

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KAWASAN  
AGROWISATA TIGAJUHAR FARM  
(Studi Kasus : Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu,  
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MUHAMMAD ALVIN SYAH**

**168220035**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

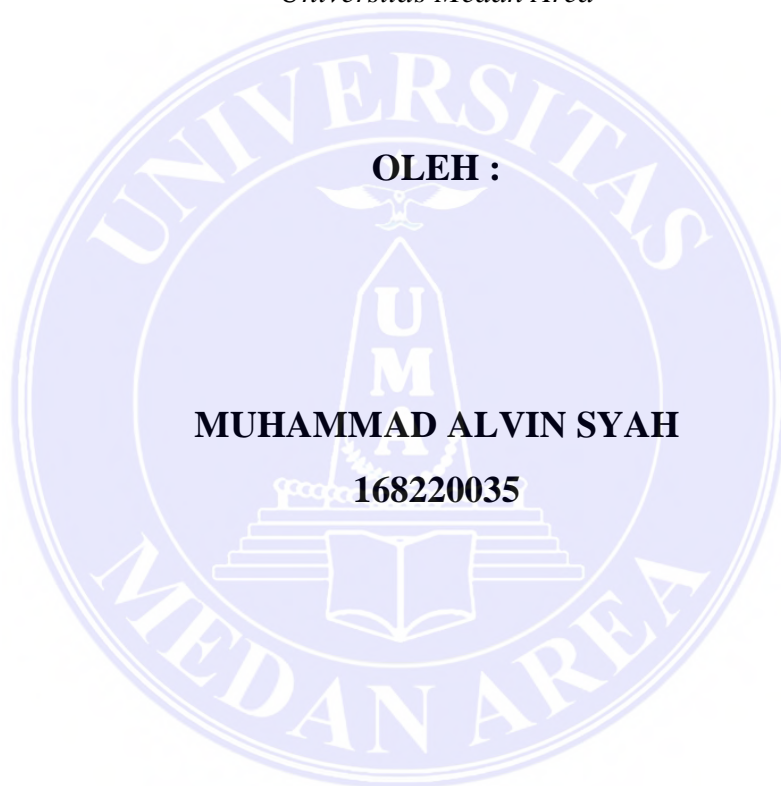
Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KAWASAN  
AGROWISATA TIGAJUHAR FARM  
(Studi Kasus : Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu,  
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)**

**SKRIPSI**

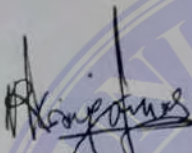
*Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area*




**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Agrowisata Tigajuhar Farm  
(Studi Kasus :Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten  
Deli Serdang, Sumatera Utara)  
Nama : Muhammad Alvin Syah  
NPM : 168220035  
Fakultas : Pertanian


Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
(Rahma Sari Siregar, SP, M.Si)  
Pembimbing I

  
(Rika Fitri Ivira, S.TP, M.Sc)  
Pembimbing II

Diketahui

  
(Dr. Ir. Syahudin Hasibuan, M.Si)  
Dekan Fakultas Pertanian

  
(Virda Zikria, SP, M.Sc)  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 29 September 2021

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis ilmiah saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 November 2021



Muhammad Alvin Syah  
168220035



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Muhammad Alvin Syah  
NPM : 168220035  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Agrowisata Tigajuhar Farm (Studi Kasus Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)"

Berserta perangkat yang ada ( jika diperlukan), dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data sheet*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan  
Pada Tanggal : 20 November 2021  
Yang menyatakan

  
Muhammad Alvin Syah

## ABSTRAK

Tigajuhar farm adalah salah satu objek agrowisata di desa Rumah Sumbul kecamatan STM Hulu kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat dan harapan masyarakat sekitar kawasan agrowisata Tigajuhar farm. Penelitian dilakukan secara langsung dilapangan dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara kepada masyarakat desa Rumah Sumbul. Metode penentuan sampel menggunakan metode sensus dengan melibatkan 64 sampel penelitian, pengumpulan data penelitian menggunakan observasi serta dokumentasi yang didapatkan dilapangan. Data yang didapatkan kemudian direduksi menjadi sebuah rangkuman yang disajikan dalam bentuk uraian singkat dan tabel. Analisis data dengan pendekatan kualitatif, persentase dan Skala Likert. Hasil penelitian disimpulkan Persepsi masyarakat terhadap kawasan agrowisata Tigajuhar farm dipersepsikan setuju dengan keberadaan kawasan agrowisata Tigajuhar Farm dilihat dari tujuh indikator dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta persentase dan skala likert. Harapan masyarakat di Desa Rumah Sumbul terbagi tiga aspek yaitu aspek ekonomi digunakan untuk mengetahui bagaimana harapan masyarakat terhadap kawasan agrowisata berdasarkan pengaruhnya terhadap pendapatan masyarakat sekitar, aspek sosial untuk mengetahui bagaimana harapan masyarakat sekitar terhadap keberadaan kawasan agrowisata berdasarkan interaksi sosial yang terjadi di masyarakat dan aspek budaya untuk mengetahui bagaimana harapan masyarakat terhadap kelestarian budaya dengan adanya keberadaan kawasan agrowisata.

**Kata kunci:** Persepsi Masyarakat, Harapan, Agrowisata Tigajuhar Farm

## ABSTRACT

Tigajuhar farm is one of the agrotourism objects located in Rumah Sumbul village, STM Hulu sub-district, North sumatra. This research aims to determine public perceptions and expectations of the community towards agro tourism Tigajuhar farm. The method of determining respondent using the cencus method technique. Data collection in this study also uses observation and documentary obtained in the field. The data obataine is then reduced to a summary presented in the form of brief description and tables. Data analysis was carried out using a qualitive approach with percentages and a likert scale. Public perception of the Tigajuhar farm Agro-tourism area is perceived to agree with the Tigajuhar farm agro-tourism area seen from the seven indicators used this study. Data collection in this study also uses observation and documentary obtained in the field. The data obataine is then reduced to a summary presented in the form of brief description and tables. Data analysis was carried out It is hope that all elements of the community in Rumah Sumbul village would like then reduced to a summary presented in the form of brief to be more involved in the management and determine public perceptions and expectations of the community towards agro tourism Tigajuhar farm development of the Tigajuhar farm agro-tourism area but not forget the social and cultural values of the local community of agrotourism.

**Keywords :** Public Perception, expectations, Agrotourism Tigajuhar farm

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Medan pada tanggal 15 Oktober 1998 dari pasangan Bapak Mahyunar dan Ibu Devi Sasmita. Penulis merupakan anak kedua dari tigabersaudara. Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu pada tahun 2010 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD swasta Al Ulum Medan. Tahun 2013 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP swasta Al Ulum Medan. Tahun 2016 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Medan. Tahun 2016 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Jurusan Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa, pada tahun 2018 mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III unit kebun Bangun. Tahun 2020 melakukan Penelitian Skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Agrowisata TigaJuhar Farm” di Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Agrowisata Tigajuhar Farm (Studi Kasus : Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada Kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:


1. Dr. Ir. Syahbudin, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Virda Zikria, SP, M.Sc. selaku ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Rahma Sari Siregar, SP, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan Skripsi ini. Selaku dosen wali saya yang banyak mendukung selama kuliah dalam mencapai tujuan.
4. Rika Fitri Ilvira, S.TP, M.Sc selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan pengetahuan selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Seluruh keluarga yang selalu mendukung dan memberi semangat selama masa pendidikan yang telah penulis jalani

7. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya rekan-rekan satu angkatan stambuk 2016 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
8. Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan per satu.

Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak



Penulis

  
(Muhammad Alvin Syah)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Persepsi.....	9
2.1.1 Aspek-aspek Persepsi.....	10
112.1.2 Syarat terjadi Persepsi.....	10
2.1.3 Faktor terjadi Persepsi.....	11
2.1.4 Ciri dan karakteristik Persepsi.....	13
2.1.5 Jenis dan tahapan persepsi.....	14
2.1.6 Proses terjadi persepsi.....	15
2.2 Persepsi masyarakat.....	16
2.3 Masyarakat.....	17
2.3.1 Ciri-ciri masyarakat.....	20
2.4 Pengertian agrowisata.....	22
2.5 Prinsip dan karakteristik agrowisata.....	24
2.6 TigaJuhar Farm.....	26
2.7 Penelitian terdahulu.....	27
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Lokasi dan waktu penelitian.....	30
3.2 Populasi dan sampel penelitian.....	30
3.3 Teknik pengambilan data.....	32
3.4 Teknik analisis data.....	34
3.5 Definisi operasional variabel.....	37
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran umum desa Rumah Sumbul.....	40
4.2 Kondisi Demografis masyarakat.....	41
4.3 Profil Tigajuhar Farm.....	44
4.4 Karakteristik sampel.....	48
4.4.1 Usia.....	48
4.4.2 Pendidikan.....	49
4.4.3 Jenis kelamin.....	49
4.4.4 Pekerjaan.....	50
4.4.5 Pendapatan.....	51

<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Hasil Uji Instrument Penelitian.....	52
5.1.1 Uji validitas .....	52
5.1.2 Uji reliabilitas .....	57
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
5.2.1 Persepsi masyarakat terhadap kawasan agrowisata.....	59
5.2.2 Harapan masyarakat terhadap kawasan agrowisata.....	73
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
6.1 Kesimpulan .....	79
6.2 Saran.....	81

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

NO	KETERANGAN	Halaman
1.	Kunjungan wisatawan ke agrowisata di Indonesia 2014-2016 .....	2
2.	Kunjungan wisatawan ke Sumut 2013-2018.....	3
3.	Jumlah wisatawan di Sumut 2018 .....	4
4.	Destinasi pariwisata menurut kecamatan di Deli Serdang 2018-2019 .....	4
5.	Jumlah kepala keluarga di desa Rumah Sumbul.....	31
6.	Instrumen Skala Likert .....	33
7.	Masyarakat Rumah Sumbul berdasarkan usia.....	41
8.	Masyarakat Rumah Sumbul berdasarkan suku.....	42
9.	Tingkat pendidikan masyarakat desa Rumah Sumbul .....	42
10.	Masyarakat desa Rumah Sumbul berdasarkan jenis kelamin.....	43
11.	Masyarakat desa Rumah Sumbul berdasarkan jenis pekerjaan .....	44
12.	Pimpinan dan karyawan Tigajuhar farm .....	46
13.	Karakteristik Sampel Berdasarkan usia.....	48
14.	Karakteristik Sampel Berdasarkan tingkat pendidikan .....	49
15.	Karakteristik Sampel Berdasarkan jenis kelamin .....	49
16.	Karakteristik Sampel Berdasarkan pekerjaan.....	50
17.	Karakteristik Sampel Berdasarkan pendapatan .....	51
18.	Hasil uji validitas indikator pendapatan masyarakat.....	52
19.	Hasil uji validitas indikator manfaat pengembangan agrowisata .....	53
20.	Hasil uji validitas indikator pengembangan industri rumah tangga..	54
21.	Hasil uji validitas indikator keberadaan lahan pertanian .....	54
22.	Hasil uji validitas indikator peran serta masyarakat .....	55
23.	Hasil uji validitas indikator lapangan pekerjaan bagi masyarakat....	56
24.	Hasil uji validitas indikator pemungutan retribusi.....	56
25.	Hasil uji reliabilitas .....	57
26.	Tabulasi kuesioner persepsi pendapatan masyarakat.....	60
27.	Tabulasi kuesioner persepsi manfaat pengembangan agrowisata.....	62
28.	Tabulasi kuesioner persepsi pengembangan industri rumah tangga..	64
29.	Tabulasi kuesioner persepsi keberadaan lahan pertanian.....	66
30.	Tabulasi kuesioner persepsi peran serta masyarakat.....	67
31.	Tabulasi kuesioner persepsi lapangan pekerjaan bagi masyarakat....	70
32.	Tabulasi kuesioner persepsi pemungutan retribusi.....	72



## DAFTAR GAMBAR

NO	KETERANGAN	Halaman
1.	Kerangka pemikiran persepsi masyarakat terhadap agrowisata .....	8
2.	Kawasan agrowisata Tigajuhar farm.....	45
3.	Struktur organisasi Tigajuhar farm .....	47
4.	Toko sebagai bukti manfaat pengembangan agrowisata.....	62
5.	Pasar sebagai sarana jual beli hasil pertanian.....	63
6.	Kegiatan dialog pendapat pihak agrowisata dengan pihak desa.....	68
7.	Keberadaan toko sembako .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

NO	KETERANGAN	Halaman
1.	Kuisisioner penelitian .....	84
2.	Tabulasi data penelitian.....	89
3.	Hasil uji validitas dan reliabilitas.....	102
4.	Surat izin pengambilan data penelitian .....	109
5.	Surat selesai riset .....	110
6.	Lokasi penelitian.....	111
7.	Dokumentasi penelitian.....	112



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertanian adalah salah satu bagian dari sektor ekonomi yang sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara, dimana sektor pertanian mampu untuk berkontribusi baik dalam ekonomi nasional maupun dalam perekonomian daerah. Sektor pertanian dalam arti luas mencakup subsektor pertanian pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan (Yasin, 2003).

Namun masalah yang terjadi di lapangan, para petani tidak sepenuhnya merasakan keuntungan dari hasil pertanian mereka, hal ini disebabkan oleh rendahnya harga jual dari komoditi yang mereka budidayakan. Fachruddin (2014) menjelaskan bahwa Agrowisata merupakan salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan rendahnya pendapatan dari para petani, hal ini dikarenakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisatanya. Tujuannya adalah untuk menambah pendapatan petani agar tidak hanya bertumpu pada satu sektor saja, menciptakan inovasi, dan menambah relasi usaha dibidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan para petani bisa meningkatkan pendapatan petani sambil melestarikan sumberdaya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal (*Indigenous Knowledge*) yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya. Agrowisata dapat dikembangkan dimasing-masing daerah tanpa perlu ada persaingan antar daerah, mengingat kondisi wilayah dan budaya masyarakat di Indonesia sangat beragam.

Masing-masing daerah bisa menyajikan atraksi agrowisata yang berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Manfaat yang dapat diperoleh dari agrowisata adalah melestarikan sumber daya alam, melestarikan teknologi lokal,

dan meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat sekitar lokasi wisata. Aset yang penting untuk menarik kunjungan wisatawan adalah keaslian, keunikan, kenyamanan, dan keindahan alam. Oleh sebab itu faktor kualitas lingkungan menjadi modal penting yang harus disediakan terutama pada wilayah-wilayah yang dimanfaatkan untuk dijelajahi para wisatawan.

**Tabel 1.** Perbandingan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Beberapa Kawasan Agrowisata di Indonesia Selama Bulan Januari 2014 sampai dengan Desember 2016

Nama Objek Agrowisata	Komoditi	Lokasi	Nama Pengelola	Jumlah Kunjungan (orang)	
				2 Tahun	Rata Rata Per Bulan
Perkebunan Malabar	Teh	Pangelangan, Bandung, Jawa Barat	PTPN XII	30.341	1.264
Perkebunan Rancabali	Teh	Bandung, Jawa Barat	PTPN VIII	351.000	14.625
Perkebunan Gunung Mas	Teh	Bogor Jawa Barat	PTPN VIII	111.374	4.640
Taman Buah Mekarsari	Aneka Buah	Cileungsi Jawa Barat	PT. Mekar Unggul Sari	559.778	23.324
Agrowisata Pagilaran	Teh	Blado, Batang, Jawa Tengah	PT. Pagilaran Perusda	15.564	649
Agrowisata Tlogo	Karet, Kopi Cengkeh	Tuntang, Semarang Jawa Barat	Perkebunan Tlogo	7.808	325
Agrowisata Kusuma	Apel, Jeruk	Batu, Malang, Jawa Timur	PT. Kusuma Dinasari Wisatajaya	267.567	11.149
Wisata Alam Bukit Lawang	Arboretum	Deli Serdang, Sumatera Utara	PTPN II	41.386	1.724
<b>TOTAL</b>				<b>1.384.818</b>	<b>57.700</b>

Sumber : Kementerian Pertanian 2017

Beraneka ragam pilihan jasa pariwisata membuat pengunjung bebas memilih dan memperkirakan penawaran mana yang sesuai dengan kebutuhan bagi mereka, sedangkan dalam sektor pariwisata hampir semua pesaing menawarkan nilai yang sama yaitu keindahan alam dan atribut-atribut yang ditawarkan. Untuk itu pengetahuan persepsi pengunjung terhadap nilai-nilai apa yang sesungguhnya

penting dan diharapkan pada jasa suatu pariwisata termasuk agrowisata sangat dibutuhkan untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Salah satu provinsi di Indonesia yang mendapatkan kunjungan dari wisatawan yaitu provinsi Sumatera Utara. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun menjadi bukti bahwasanya destinasi pariwisata di Sumatera Utara cukup bagus sehingga mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Sumatera Utara. Jumlah kunjungan wisatawan ke provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018

Tahun	Wisatawan Nusantara (orang)	Wisatawan Mancanegara (orang)	Jumlah kunjungan (orang)
2013	1.793.720	42.515	1.836.235
2014	1.788.774	1.504	1.790.278
2015	1.498.321	18.028	1.516.349
2016	1.747.584	23.397	1.770.981
2017	1.754.185	56.776	1.810.961
2018	2.155.702	24.259	2.179.961

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara (2019)

jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan ke Sumatera Utara baik wisatawan dari nusantara maupun mancanegara, karena semakin banyak kawasan wisata baru seperti agrowisata, ekowisata dan desa wisata. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun menjadi bukti bahwasanya destinasi pariwisata di Sumatera Utara cukup bagus sehingga mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Sumatera Utara.



**Tabel 3.**Jumlah Wisatawan di Sumatera Utara Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Kunjungan Wisatawan (orang)
<b>1</b>	<b>Deli Serdang</b>	<b>2.520</b>
2	Nias Utara	2.478
3	Simalungun	2.430
4	Gunung Sitoli	2.316
5	Kota Medan	2.232
6	Samosir	2.148
7	Serdang Bedagai	1.872
<b>Jumlah</b>		<b>15.996</b>

Sumber: disbudpar.sumutprov.go.id (2018)

Kabupaten Deli Serdang, jumlah destinasi pariwisata tahun 2018 yang berada di kabupaten Deli Serdang terdapat 10 kecamatan yang memiliki destinasi pariwisata, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Jumlah destinasi pariwisata menurut kecamatan di kabupaten Deli Serdang, 2018-2019.

No	Kecamatan	2018	2019
1	Sibolangit	40 Destinasi	40 Destinasi
2	Namo Rambe	11 Destinasi	13 Destinasi
3	Pantai Labu	5 Destinasi	10 Destinasi
4	Batang Kuis	5 Destinasi	5 Destinasi
<b>5</b>	<b>S.T.M. Hulu</b>	<b>3 Destinasi</b>	<b>3 Destinasi</b>
6	Lubuk Pakam	2 Destinasi	2 Destinasi
7	Bangun Purba	3 Destinasi	1 Destinasi
8	Deli Tua	3 Destinasi	3 Destinasi
9	Labuhan Deli	1 Destinasi	3 Destinasi
10	Percut Sei Tuan	3 Destinasi	5 Destinasi
<b>Jumlah</b>		<b>76 Destinasi</b>	<b>85 Destinasi</b>

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Deli Serdang

Salah satu daerah yang memiliki konsep agrowisata sebagai sektor pariwisata adalah Kecamatan STM Hulu. STM Hulu merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Deli Serdang yang memiliki kawasan agrowisata unik dan berbeda dengan agrowisata lainnya bahkan merupakan satu-satunya kawasan agrowisata di Sumatera Utara yang memiliki konsep seperti ini, karena agrowisata

ini khusus mengembangkan tanaman buah-buahan eksotik seperti kurma dan buah tin yang tersusun rapi setiap blok nya serta juga terdapat tanaman buah-buahan tropis yang tentunya akan membuat pengunjung menikmati suasana di kawasan agrowisata ini.

Selain itu kawasan agrowisata ini juga memiliki kolam ikan mas dan ikan nila yang membuat setiap pengunjung betah untuk berlama-lama menikmati suasana di agrowisata ini. Kawasan agrowisata ini bernama Tigajuhar farm tepatnya berada di desa Rumah Sumbul. Desa Rumah Sumbul adalah salah satu dari 20 desa yang ada di Kecamatan STM (Senembah Tanjung Muda) Hulu Kabupaten Deli Serdang. Secara administratif batas wilayah Desa Rumah Sumbul adalah: sebelah Utara dengan Desa Gunung Manupak dan Desa Durian IV Belang, sebelah Timur dengan Kecamatan Bangun Purba, sebelah Selatan dengan Desa Tanah Gara Hulu, dan di sebelah Barat dengan ibu kota kecamatan yakni Desa Tigajuhar. Desa ini memiliki tiga dusun. Konsentrasi pertanian berada di Dusun II dan Dusun III, sedangkan Dusun I sebagian besar adalah tempat pemukiman penduduk. Jarak antara Desa Rumah Sumbul dengan ibukota kecamatan Desa Tigajuhar yakni 1 km, dengan Ibukota Kabupaten Lubuk Pakam yakni 53 km, dan dengan ibukota provinsi kota Medan yakni 46 km. Jarak ke lokasi agrowisata memang sedikit jauh apabila dibandingkan dengan kawasan agrowisata lainnya, namun sepanjang perjalanan menuju ke Tigajuhar farm pengunjung akan menikmati suasana alam yang masih sangat asri karena kondisi alam sekitar kawasan agrowisata masih sangat terjaga keindahan alam nya dan akses jalan menuju ke lokasi mudah untuk diakses sebab jalan yang akan dilalui kondisi nya bagus.

Keberadaan masyarakat sekitar kawasan agrowisata tentunya juga berpengaruh terhadap kondisi agrowisata tersebut. Apa dan bagaimana persepsi masyarakat sekitar terhadap kawasan agrowisata akan sangat menentukan keberlangsungan agrowisata ini, sebab tenaga kerja pada kawasan agrowisata ini adalah masyarakat sekitar, serta bagaimana harapan dari masyarakat akan keberadaan agrowisata tersebut baik dari segi ekonomi maupun sosial budaya, apakah memberikan dampak yang lebih baik terhadap perekonomian maupun sosial budaya bagi masyarakat sekitar atau sebaliknya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk menganalisis persepsi masyarakat sekitar terhadap kawasan agrowisata Tigajuhar farm.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan kawasan agrowisata Tigajuhar farm?
2. Bagaimana harapan masyarakat terhadap keberadaan kawasan agrowisata Tigajuhar farm?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan kawasan agrowisata Tigajuhar farm.
2. Untuk mengetahui harapan masyarakat terhadap keberadaan kawasan agrowisata Tigajuhar farm.

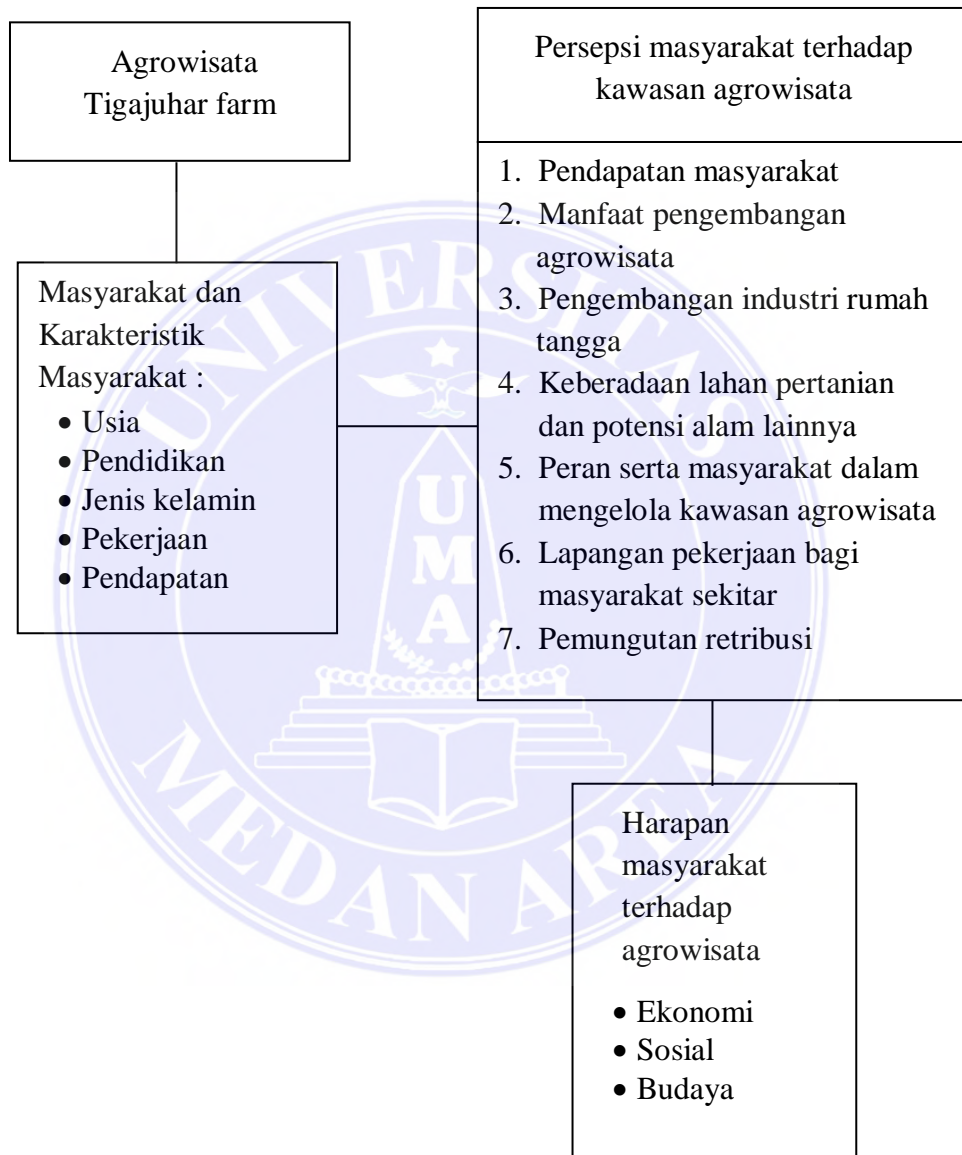
#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi desa ataupun pihak pengelola agrowisata dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan agrowisata baik kepada pengunjung agrowisata maupun masyarakat sekitar yang tinggal di sekitar kawasan agrowisata.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lainnya yang ingin memperluas ataupun ingin memperdalam penelitian ini.
3. Skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bahan acuan atau masukan terhadap penelitian selanjutnya.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Desa Rumah Sumbul merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang. Di Desa Rumah sumbul terdapat potensi agrowisata Tigajuhar farm, maka agrowisata dijadikan titik awal pembangunan di Desa Rumah sumbul. Bapak Jani ginting sebagai pemilik kawasan dan sebagai pelaksana kegiatan agrowisata tentu saja memiliki peran penting. Penelitian ini melihat hubungan karakteristik masyarakat yang terdiri dari usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan dan pendapatan masyarakat terhadap persepsi masyarakat sekitar dalam kawasan agrowisata di Desa Rumah sumbul dan hubungan karakteristik masyarakat dengan harapan masyarakat terhadap kawasan agrowisata. Perkembangan kawasan agrowisata di Desa Rumah sumbul tentu saja akan sangat bergantung pada persepsi masyarakat lokal yang mendiami daerah tersebut. Sehingga persepsi masyarakat lokal terhadap kawasan agrowisata menjadi faktor penting yang menentukan perkembangan yang akan dilaksanakan.

Harapan masyarakat terhadap agrowisata dilihat berdasarkan ekonomi, sosial dan budaya. Harapan masyarakat nantinya akan berhubungan dengan persepsi masyarakat dalam kawasan agrowisata. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran Persepsi Masyarakat terhadap agrowisata.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Persepsi

Slameto (2010) mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan dilakukan yaitu dengan inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, dan penciuman. Menurut Sugihartono (2007) “Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan/menginterpretasi stimulus yang masuk kedalam alat indera”. Menurut Bimo Walgito (2010), Persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.

Persepsi menurut Young (1956) persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan, dan memberikan penilaian pada objek-objek fisik maupun objek-objek dalam bentuk berupa rangasangan sosial kepada oarang lain tersebut. Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indera, kemudian individu ada perhatian, lalu diteruskan ke otak dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi. Dengan persepsi individu menyadari dapat mengerti tentang keadaan individu yang bersangkutan (Sunaryo, 2004)

Persepsi adalah proses pemaknaan terhadap stimulus. Jika stimulusnya berupa benda di sebut *object perception* dan jika stimulusnya berupa manusia di sebut *social perception*. Menurut Baron & Byrne, persepsi sosial adalah suatu usaha untuk memahami orang lain dan diri kita sendiri (*the process through whrough which we attempt to understand other persons and ourselves*) Persepsi

merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya.

Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut internal dan eksternal. Menurut Jalaluddin Rakhmat, persepsi adalah penilaian terhadap objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkannya menjadi pesan. Dengan demikian, persepsi yang dimaksud dalam Skripsi ini adalah bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Agrowisata Tigajuhar Farm di Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang.

### **2.1.1. Aspek-aspek Persepsi**

Menurut Allport (Mar'at, 1991), aspek-aspek persepsi ada tiga yaitu :

1. Aspek Kognitif, Yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut.
2. Aspek Afektif, Yaitu berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi, sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau system nilai yang dimilikinya.
3. Aspek Behavioral, Yaitu merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya.

### **2.1.2. Syarat-syarat terjadinya Persepsi**

Syarat terjadinya persepsi menurut Sunaryo (2004) adalah sebagai berikut :

1. Adanya objek yang di persepsikan, lalu objek tersebut menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor,
2. Adanya perhatian sebagai langkah pertama untuk mengadakan persepsi,

3. Adanya alat indera atau reseptor sebagai penerima stimulus dan syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan ke otak lalu dari otak dibawa melalui syaraf motorik sebagai alat untuk mengadakan respon.

Menurut Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (1996) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu Faktor Internal dan Faktor eksternal. Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain: fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya, antara lain :

1. Perhatian individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
2. Minat terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

### **2.1.3. faktor - faktor terjadinya Persepsi**

Menurut Krech dan Crutchfield (Sobur, 2003) faktor - faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dikategorikan menjadi:

1. Faktor fungsional dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan (suasana hati), pelayanan, dan pengalaman masa lalu seseorang individu.

## 2. Faktor-faktor struktural

Faktor-faktor struktural berarti bahwa faktor-faktor tersebut timbul atau dihasilkan dari bentuk stimuli dan efek-efek netral yang ditimbulkan dari sistem syaraf individu.

## 3. Faktor-faktor situasional

Faktor ini banyak berkaitan dengan bahasa nonverbal. Petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, petunjuk paralinguistik adalah beberapa dari faktor situasional yang mempengaruhi persepsi.

## 4. Faktor personal

Faktor personal ini terdiri atas pengalaman, motivasi dan kepribadian.

Sedangkan menurut Manahan (2008) persepsi sebagai gambaran seseorang tentang sesuatu objek yang menjadi fokus permasalahan yang sedang terjadi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut :

1. Faktor Individu. Individu dalam membuat suatu persepsi akan dilator belakang oleh kemampuan individu untuk mempelajari sesuatu (attitude), motivasi individu untuk membuat persepsi tentang sesuatu tersebut, kepentingan individu terhadap sesuatu yang dipersepsikan, pengalaman individu dalam menyusun persepsi, serta harapan individu dalam menentukan persepis tersebut.
2. Faktor Situasi. Situasi dalam menyusun suatu persepsi ditentukan momen yang tepat, bangunan atau struktur dari objek yang dipersepsikan, serta kebiasaan yang berlaku dalam sosial masyarakat dalam merumuskan persepsi.

Sarlito Wirawan (1984) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

1. Kuat lemahnya rangsangan, yang ditemukan oleh kejelasan, pengulangan

gerak, ukuran dan bentuk rangsangan. Makin kuat rangsangan, makin kuat pula kerjaindera.

2. Cara kerja alat indera menentukan cepat tepatnya dan lancarnya proses terjadinya persepsi.
3. Kadar intensitas kebutuhan, besarnya perhatian, kebutuhan dan kesiapan yang dimiliki individu menyebabkan terjadinya persepsi.
4. Pengalaman individu tentang stimulus atau rangsangan yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Chaplin (1999) persepsi secara umum bergantung pada faktor-faktor perangsang, cara belajar, keadaan jiwa atau suasana hati, dan faktor motivasional. Maka arti suatu objek atau satu kejadian objektif ditentukan baik oleh kondisi perangsang maupun faktor-faktor organisme. Dengan alasan sedemikian, persepsi mengenai dunia oleh pribadi-pribadi yang berbeda juga akan berbeda karena setiap individu menanggapi nya berkenaan dengan aspek-aspek situasi tadi yang mengandung arti khusus sekali bagi dirinya.

#### **2.1.4. Ciri dan Karakteristik Persepsi**

Irwanto (Umi Amalia, 2003) mengemukakan ciri-ciri umum persepsi adalah sebagai berikut :

1. Rangsangan-rangsangan yang diterima harus sesuai dengan moralitas tiap-tiap indera, yaitu sensoris dasar dan masing-masing indera (cahaya untuk penglihatan, bau untuk penciuman, suhu bagi perasa, bunyi bagi pendengaran, sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).
2. Dunia persepsi mempunyai dimensi ruang (sifat ruang), kita dapat menyatakan atas-bawah, tinggi-rendah, luas-sempit, dan lain sebagainya.
3. Dimensi persepsi mempunyai dimensi waktu seperti cepat-lambat, tua-muda,



dan lain sebagainya.

4. Objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini merupakan keseluruhan yang menyatu, contohnya kita melihat meja tidak berdiri sendiri tetapi diruang tertentu, posisi atau letak tertentu.
5. Dunia persepsi adalah dunia penuh arti, kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi kita, yang ada hubungannya (dengan tujuan yang ada pada diri kita).

Irvin T. Rock (Muchtart, T. W. 2007) menjelaskan, karakteristik seseorang terhadap suatu objek meliputi :

1. Proses mental yang berfikir, yang menimbang hal-hal yang dianggap paling baik dari beberapa macampilihan.
2. Perseptor dalam mempersiapkan sesuatu tidak terlepas dari latar belakang perseptor.
3. Persepsi dapat dijadikan dasar bagi seseorang untuk menseleksi dan mengambil tindakan.
4. Secara umum dalam mempersepsikan sesuatu, seseorang harus dibekali pengetahuan, panca indera, dan kesadaran lingkungan.

### **2.1.5. Jenis dan tahapan persepsi**

Bentuk-bentuk Persepsi yaitu antara lain melalui alat indra pendengaran, persepsi melalui indra penciuman, persepsi melalui indra pengecap, dan persepsi melalui kulit atau perasa. Sedangkan menurut Irwanto yaitu:

1. Persepsi Positif

Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal ini akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.

## 2. Persepsi Negatif

Persepsi negatif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal itu akan diteruskan dengan ke pasifan atau menolak dan menentang terhadap objek yang dipersepsikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi baik yang positif maupun yang negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Munculnya suatu persepsi positif atau persepsi negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu objek yang dipersepsinya. Sementara menurut McCroskey dan Whelness (dalam Ritonga, 1998 : 15) menyebutkan ada tiga tahapan persepsi:

1. Penerimaan pesan atau informasi dari luar.
2. Memberikan kode pada informasi yang diindera.
3. Menginterpretasikan informasi yang telah diberikan kodetersebut.

### 2.1.6. Proses terjadi persepsi

Menurut Bimo Walgito (1990), proses terjadinya persepsi pada individu sebagai berikut :

1. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu.

Rangsangan atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri

maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapat gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Didalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas atautidaknya.

## 2. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran atau kesan-kesan di dalam otak maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut persepsi).

## 3. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu terhadap benda atau sesuatu yang dipersepsikan.

### 2.2. Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat yang di maksud penulis di sini adalah keseluruhan atau rata-rata persepsi individu terhadap suatu obyek yang kurang lebih mempunyai persepsi yang sama. Kesamaan-kesamaan tersebut biasanya diwujudkan ke dalam pengakuan bersama terhadap suatu objek, misalnya memakai symbol, tanda-tanda dan bahasa-bahasa verbal dan non verbal yang sama. Persepsi masyarakat terhadap suatu obyek merupakan landasan pokok bagi timbulnya perilaku dari masing-masing individu dalam setiap kegiatan. Makna

positif dan negatif sebagai hasil persepsi masyarakat terhadap suatu obyek sangat tergantung dari bentuk dan proses interaksinya.

Masing-masing individu mempunyai persepsi yang berbeda dalam menanggapi suatu obyek. Kemudian masing-masing individu akan melakukan proses pertukaran persepsi di antara masing-masing individu. Proses pertukaran persepsi tersebut dapat berlangsung antara individu yang tergabung dalam komunitas tertentu.

Dari berbagai pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa persepsi masyarakat timbul karena adanya persepsi dari masing-masing individu di mana persepsi dari masing-masing individu tersebut terhadap suatu obyek dikumpulkan menjadi satu sehingga timbulah suatu persepsi masyarakat. Persepsi masyarakat merupakan proses mengamati obyek melalui indera kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan melalui bentuk-bentuk rangsangan suatu obyek atau peristiwa berdasarkan latar belakang masing-masing individu sehingga akan muncul tanggapan atau reaksi yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan membedakan, mengelompokkan, menyimpulkan informasi.

### 2.3. Masyarakat

Masyarakat berasal dari kata *musyaroq* (Arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi Masyarakat, yang artinya berkumpul bersama hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi Masyarakat (Indonesia). Dengan kata lain perkataan masyarakat sebagai *community* cukup memperhitungkan dua variasi dari sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan bersama (antar manusia) dan lingkungan alam. Jadi ciri dari *community* ditekankan pada kehidupan bersama

dengan bersandar pada lokalitas dan derajat hubungan sosial atau sentimen. Masyarakat sebagai *community* dilihat dari dua sudut pandang yaitu;

pertama memandang *community* sebagai unsur statis, artinya *community* terbentuk dalam suatu wadah atau tempat dengan batas-batas tertentu, maka ia menunjukkan bagian dari kesatuan-kesatuan masyarakat sehingga ia dapat pula disebut sebagai masyarakat setempat, misalnya kampung, dusun, kota-kota kecil. Masyarakat setempat adalah suatu wadah atau wilayah dari kehidupan sekelompok orang yang ditandai oleh adanya hubungan sosial. Disamping itu dilengkapi pula oleh adanya perasaan sosial, nilai-nilai dan norma-norma yang timbul atas akibat dari adanya pergaulan hidup atau hidup bersama manusia.

Kedua *community* dipandang sebagai unsur yang dinamis artinya menyangkut sebuah prosesnya yang terbentuk melalui faktor psikologis dan hubungan antar manusia, maka didalamnya terkandung unsur-unsur, kepentingan, keinginan dan tujuan-tujuan yang sifatnya fungsional. Masyarakat sebagaimana dikemukakan Astrid S. Susanto adalah suatu kesatuan yang didasarkan pada ikatan-ikatan yang sudah teratur dan boleh dikatakan stabil, sehubungan dengan ini, maka dengan sendirinya masyarakat merupakan kesatuan dalam bingkai strukturnya (proses sosialnya). Dalam bahasa inggris masyarakat disebut *society*, yang berasal dari kata Latin "*socius*" yang berarti: teman atau kawan. Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab "*syirk*" sama-sama menunjuk pada apa yang kita maksud dengan kata masyarakat, yakni sekelompok orang yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam suatu proses pergaulan, yang berlangsung secara berkesinambungan. Pergaulan ini terjadi karena adanya nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur serta harapan dan keinginan yang merupakan kebutuhan bersama. Hal-



hal yang disebut terakhir inilah merupakan tali pengikat bagi sekelompok orang yang disebut masyarakat (Antonius Atosokhi Gea dkk, 2003 :30-31).

Berikut beberapa pendapat dari para ahli mengenai konsep masyarakat adalah sebagai berikut :

Menurut Horton dalam M. Zaini Hasan dkk, (1996 : 12-13) mengatakan masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, yang hidup bersama-sama dalam waktu relatif lama mendiami kawasan tertentu, memiliki kebudayaan relatif lama, serta melakukan aktivitas yang cukup lama pada kelompok tersebut. Lebih lanjut Horton dalam M. Zaini Hasan dkk, (1996:247) mengatakan bahwa masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup dalam suatu wilayah tertentu, yang memiliki pembagian kerja yang berfungsi khusus dan saling tergantung (interdependent), dan memiliki sistem sosial budaya yang mengatur kegiatan para anggota, yang memiliki kesadaran akan kesatuan dan perasaan memiliki, serta mampu untuk bertindak dengan cara yang teratur.

Menurut Bouman dalam M. Zaini Hasan dkk, (1996 : 12) mengatakan bahwa “masyarakat adalah pergaulan hidup yang akrab antara manusia, dipersatukan dengan cara tertentu oleh hasrat-hasrat kemasyarakatan mereka”.

Menurut Maclver dalam Harsojo, (1999 : 127) mengatakan masyarakat adalah “satu sistem dari cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling bantu-membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian sosial lain, sistem dan pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan”.

Menurut Banks, Clegg dan Stewart dalam M. Zaini Hasan dkk, (1996 : 79) mengatakan bahwa “masyarakat adalah suatu kelompok hidup manusia disuatu wilayah tertentu, yang telah berlangsung dari generasi ke generasi, dan sedikit

banyak independen (self sufficient) terhadap kelompok hiduplainnya”.

Menurut Koentjaraningrat dalam Usman Pelly dkk, (1994:29) mengemukakan masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh rasa identitas bersama. Lebih lanjut Koentjaraningrat (2002:144) mendefinisikan masyarakat adalah memang sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah, saling “berinteraksi”.

Menurut Kingsley Davis dalam Soerjono Soekanto, (1982 : 266) mengatakan masyarakat adalah “sistem hubungan dalam arti hubungan antara organisasiorganisasi, dan bukan hubungan antar sel-sel”.

Menurut Emile Durkheim dalam Soleman B. Taneko, (1984: 11) bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya. Keseluruhan ilmu pengetahuan tentang masyarakat harus didasari pada prinsip-prinsip fundamental yaitu realitas sosial dan kenyataan sosial. Kenyataan sosial diartikan sebagai gejala kekuatan sosial didalam bermasyarakat.

### **2.3.1 Ciri –Ciri Masyarakat**

Suatu pergaulan hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia, maka masyarakat itu mempunyai ciri-ciri pokok, yaitu:

1. Manusia yang hidup bersama, di dalam ilmu sosial tidak ada ukuran yang mutlak ataupun ukuran yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada. Akan tetapi secara *teoritis*, angka minimumnya ada dua orang yang hidup bersama.

2. Bercampur untuk waktu yang cukup lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti umpamanya kursi, meja dan sebagainya. Oleh karena dengan berkumpulnya manusia, maka akan timbul manusia-manusia yang baru. Manusia itu juga dapat bercakap-cakap, merasa dan mengerti, mereka juga mempunyai keinginan-keinginan untuk menyampaikan kesan-kesan atau perasaan-perasaannya. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbulah sistem komunikasi dan timbulah praturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia dalam kelompok tersebut.

3. Merupakan suatu kesatuan. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya.

Ciri-ciri masyarakat diatas nampak selaras dengan definisi masyarakat, bahwa masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi sikap dan perasaan persatuan yang sama Sedangkan masyarakat (yang diterjemahkan dari istilah *society*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau sebaliknya, dimana kebanyakan interaksi adalah antara individu-individu yang terdapat dalam kelompok tersebut. Kata "Masyarakat" berakar dari bahasa Arab, musyarakah. Arti yang lebih luasnya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar *Entitasentitas*. Masyarakat adalah sebuah kelompok atau komunitas yang interdependen atau individu yang saling bergantung antara yang satu dengan lainnya. Pada umumnya sebutan masyarakat dipakai untuk mengacu sekelompok individu yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.

Sementara itu Koentjaraningkrat dalam bukunya berjudul Pengantar Antropologi menuliskan adanya berbagai wujud kesatuan kolektif manusia menyebabkan bahwa kita memerlukan istilah-istilah yang berbeda-beda untuk kesatuan itu. Selain istilah “masyarakat” yang lazim dipakai, ada istilah-istilah khusus untuk menyebut kesatuan-kesatuan khusus dalam masyarakat, yaitu kategori sosial, golongan sosial, komunitas, kelompok, dan perkumpulan. Masyarakat, seperti telah disebutkan di atas, istilah yang dalam bahasa Inggris disebut *society* (berasal dari kata latin *socius*, yang berarti kawan) ini paling lazim dipakai dalam tulisan-tulisan ilmiah maupun bahasa sehari-hari untuk menyebut kesatuan-kesatuan hidup manusia. Apa yang disebut masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi. Suatu kesatuan masyarakat dapat memiliki prasarana yang memungkinkan para warganya untuk berinteraksi. Suatu Negara modern adalah contoh dari suatu kesatuan manusia yang memiliki berbagai jenis prasarana, seperti misalnya suatu jaringan komunikasi berupa jaringan, jalan-jalan raya, kereta api, perhubungan udara, sehingga para warganya dapat berinteraksi.

#### **2.4. Pengertian Agrowisata**

Agrowisata merupakan salah satu bentuk kegiatan wisata yang mengedepankan kelestarian sumberdaya berbasis pertanian pariwisata. TIES (2002) dalam Damanik dan Weber (2006) menyatakan Agrowisata dapat dipandang sebagai perjalanan pariwisata yang bertanggung jawab dengan cara mengkonservasi lingkungan dan memperhatikan kesejahteraan masyarakat lokal. Agrowisata juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan pariwisata yang memberikan dampak kecil terhadap kerusakan alam dan budaya lokal sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui perluasan lapangan kerja. Hal

yang sama dikemukakan oleh Hidayati *et al.* (2003) yang mendefinisikan Agrowisata sebagai perjalanan yang bertanggung jawab ke suatu lokasi dengan melakukan konservasi alam dan menjaga kesejahteraan penduduk di sekitar lokasi wisata.

Seperti yang dikemukakan oleh Tafalas (2010), Agrowisata merupakan perjalanan wisata yang bertanggung jawab, karena selain dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, Agrowisata juga memikirkan dan mengembangkan konservasi lingkungan. Agrowisata dapat memberikan manfaat sebagai lapangan kerja baru yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat sekitar. Damanik dan Weber (2006) mendefinisikan Agrowisata ke dalam tiga perspektif, yaitu Agrowisata sebagai produk, Agrowisata sebagai pasar dan Agrowisata sebagai pendekatan pengembangan. Sebagai produk, Agrowisata merupakan semua atraksi yang berbasis pada sumberdaya alam. Sebagai pasar, Agrowisata merupakan sebuah perjalanan yang diarahkan pada upaya-upaya pelestarian lingkungan. Sebagai pendekatan pengembangan, Agrowisata merupakan metode pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya pariwisata pertanian secara ramah lingkungan. Dengan kata lain, Agrowisata ialah suatu bentuk kegiatan wisata yang menjual keindahan alam juga kehidupan masyarakatnya. Agrowisata memikirkan keberlanjutan lingkungan dan secara aktif menyumbang dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat juga dalam mengkonservasi lingkungan.

Fennell (1999) dalam Hidayati *et al.* (2003) mendefinisikan Agrowisata sebagai kegiatan wisata berbasis alam yang berkelanjutan dengan fokus pengalaman dan pendidikan tentang alam, dikelola dengan sistem pengelolaan



tertentu dan memberi dampak negatif paling rendah pada lingkungan. Agrowisata tidak bersifat konsumtif dan berorientasi lokal (dalam hal kontrol, manfaat/keuntungan yang dapat diambil dari skala usaha). Sedangkan Wood (2002) dalam Hidayati *et al.* (2003) mendefinisikan bahwa Agrowisata sebagai kegiatan wisata bertanggungjawab yang berbasis utama pada kegiatan wisata alam, dengan mengikutsertakan pula sebagian kegiatan wisata pedesaan dan wisata budaya.

## 2.5. Prinsip dan Karakteristik Agrowisata

TIES (2000) dalam Damanik dan Weber (2006) mengidentifikasi beberapa prinsip Agrowisata yang harus diikuti oleh pelaksana dan partisipator, yaitu:

1. Meminimalkan dampak negatif.
2. Membangun kesadaran serta menghormati budaya dan lingkungan.
3. Memberikan pengalaman positif bagi pengunjung dan masyarakat sekitar.
4. Memberikan manfaat finansial secara langsung bagi petani.
5. Memberikan manfaat finansial bagi masyarakat setempat.

Agrowisata berbeda dengan kegiatan pariwisata lainnya karena Agrowisata memiliki karakteristik yang spesifik dengan adanya kepedulian pada pelestarian lingkungan dan pemberian manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal. Menurut Hidayati *et al.* (2003), kegiatan Agrowisata harus mengikuti prinsip-prinsip pengelolaan yang berkelanjutan seperti: (1) berbasis pada wisata alam. (2) menekankan pada kegiatan pertanian. (3) mengacu pada pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. (4) berkaitan dengan kegiatan pengembangan pendidikan. (5) mengakomodasikan budaya lokal. dan (7) memberi kontribusi positif pada ekonomi lokal.

*The Agrotourism Society* (dalam Fandeli 2000:115-116) menjelaskan terdapat prinsip yang bila dilaksanakan maka Agrowisata akan menjamin keberlanjutan *ecological friendly* dari pembangunan berbasis kerakyatan. Prinsip tersebut, yaitu:

1. Mencegah dan menanggulangi dampak dari aktifitas wisatawan terhadap alam dan budaya yang disesuaikan dengan sifat dan karakter alam dan budaya setempat.
2. Pendidikan konservasi lingkungan, dengan mendidik wisatawan dan masyarakat setempat akan pentingnya artikonservasi.
3. Menghasilkan pendapatan langsung untuk kawasan, mengatur agar kawasan yang digunakan untuk Agrowisata dan manajemen pengelola kawasan pelestarian dapat menerima langsung penghasilan ataupun pendapatan.
4. Adanya partisipasi masyarakat baik dalam perencanaan maupun pengawasan.
5. Memberikan keuntungan secara nyata terhadap ekonomi masyarakat.
6. Menjaga keharmonisan dengan alam.

Agrowisata sendiri adalah hal yang berbeda dengan pariwisata. Agrowisata merupakan bagian dari konsep pariwisata berbasis pertanian. Menurut Damanik dan Weber (2006), Agrowisata memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan pariwisata, yaitu:

1. Aktivitas wisata berkaitan dengan produk pertanian.
2. Penyedia jasa wisata tidak hanya menyiapkan atraksi untuk menarik tamu, tetapi juga menawarkan peluang bagi mereka untuk lebih menghargai lingkungan.
3. Kegiatan wisata yang berbasis alam.

4. Organisasi perjalanan (*tour operator*) menunjukkan tanggung jawab finansial dalam pelestarian lingkungan hijau yang dikunjungi atau dinikmati oleh wisatawan dan wisatawan juga melakukan kegiatan yang terkait dengan pertanian.
5. Kegiatan wisata dilakukan tidak hanya dengan tujuan untuk menikmati keindahan dan kekayaan alam, tetapi juga untuk mengumpulkan dana yang akan digunakan untuk pelestarian objek agrowisata.
6. Perjalanan wisata menggunakan alat transportasi dan akomodasi lokal.

Agrowisata ialah suatu bentuk pariwisata yang memikirkan keberlanjutan dan merupakan bagian dari pariwisata berkelanjutan. Dalam prakteknya, Agrowisata mengadopsi prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan yang membedakannya dengan wisata lain. Berdasarkan UNEP (2000) dalam Damanik dan Weber (2006), prinsip-prinsip tersebut terlihat dalam kegiatan Agrowisata seperti secara aktif menyumbang untuk kegiatan konservasi alam dan budaya.

## 2.6. Tigajuhar farm

Tigajuhar Farm yang beralamat di Jl. Tigajuhar Dusun I Desa Rumah Sumbul Kecamatan Sinembah Tanjung Muda (STM) Hulu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Dengan luas lahan lebih kurang 150 Ha didirikan pada tanggal 2 november 2016 oleh bapak Jani Ginting sebagai pemilik lahan. Pada awal mula didirikan, Tigajuhar farm merupakan lahan perkebunan salak pondoh dan belum memiliki komoditi lain. Dan seiring dengan tingginya permintaan pasar terhadap salak pondoh khas Tigajuhar, maka semakin berkembang pula usaha perkebunan salak pondoh ini dan mendapatkan tawaran kerja sama dengan CV. Sinar Ponti yang merupakan supplier benih dan pupuk di

Tigajuhar Farm.

Kerjasama antara CV. Sinar Ponti dan Tigajuhar Farm berkembang sangat baik, hal itu dapat dilihat dari bertambahnya komoditi yang dibudidayakan dan juga dengan hadirnya kawasan wisata baru yang disebut dengan agrowisata. Tigajuhar Farm bergerak di bidang usaha perkebunan dan pertanian hortikultura antara lain : Pengadaan bibit dan buah-buahan, perdagangan alat-alat pertanian, perikanan, obat-obatan, pupuk, dan lain-lain. Tanaman yang kini sudah ditanam di Tigajuhar Farm antara lain adalah : Salak dengan luas 20 Ha. Kelengkeng dengan luas 5 Ha. Kurma kultur jaringan dengan luas 4 Ha. Sawit dengan luas 120 Ha. Alpukat dengan luas 1 Ha.

## 2.7. Penelitian Terdahulu

Rury Kurnia Herlita (2013), melakukan penelitian mengenai “Analisis persepsi dan Preferensi serta Perilaku Pengunjung Wisata Agro Gunung Mas Cisarua Bogor”. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis tabel dan deskriptif. Alat analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai situasi sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi dan suatu sistem pemikiran ataupun kilasan peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2009). Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis karakteristik umum konsumen dan proses keputusan konsumen untuk Berkunjung ke Wisata Agro Gunung Mas. Analisis ini memberikan informasi berkenaan dengan bagaimana produk atau jasa yang sudah ada dipandang oleh konsumen. Dalam model angka ideal, konsumen diminta untuk menunjukkan sampai sejauh mana mereka percaya suatu produk atau jasa ditempatkan pada skala yang menggambarkan berbagai derajat atau tingkat atribut yang menonjol.

Andika (2015) melakukan penelitian mengenai “Tingkat kepuasan pengunjung dan persepsi masyarakat sekitar Agrowisata Little Farmes Cisarua Kabupaten Bandung Utara” dengan alat analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif, masyarakat merasa puas dengan kinerja pelayanan yang diberikan Agrowisata Little Farmes. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja pada atribut kebersihan pada lokasi dan pelayanan informasi, serta masyarakat sekitar menerima keberadaan agrowisata di lingkungan mereka asalkan tetap menjaga norma dan adat istiadat yang berlaku.

Ritonga (2015) melakukan penelitian mengenai ”Persepsi dan Tingkat kepuasan pengunjung Wisata Agrokusuma, Batu Malang Jawa Timur”, dengan metode pengolahan data deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh hasil persepsi pengunjung terhadap atribut yang paling penting adalah manfaat kunjungan, keamanan dan kebersihan, menunjukkan bahwa kepuasan konsumen terjadi pada atribut kenyamanan, kebersihan, manfaat kunjungan, keamanan dan paketwisata yang ditawarkan.

Rizal Aprianto (2016) dalam penelitiannya mengenai “Persepsi Masyarakat Terhadap Agrowisata Salatiga Di Kabupaten Semarang”. Penelitian ini menggunakan metode analisis tabel dan deskriptif yang merupakan metode analisis untuk menyajikan gambaran atau evaluasi tentang hubungan dari suatu proses timbal balik yang saling berkaitan antara suatu kegiatan sehingga dapat dijadikan tolak ukur atau landasan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat sekitar agrowisata Salatiga dinilai dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan adalah baik. Upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola kawasan agrowisata untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar juga



berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya beberapa kegiatan sosial dan juga kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pihak pengelola kawasan agrowisata.

Baehaqie (2017) meneliti tentang “Tingkat preferensi pengunjung dan persepsi masyarakat sekitar pada Agrowisata Taman Buah Mekar Sari, Cileungsi, Bogor”. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, secara umum dalam hal perilaku diperoleh bahwa yang menjadi alasan kuat bagi pengunjung untuk berkunjung ke Taman Buah Mekar Sari adalah kemudahan atau akses untuk mencapai lokasi. Tujuan utama dari pengunjung adalah untuk berlibur.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi agrowisata Tigajuhar farm di desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian dimulai pada bulan Februari 2021 sampai Maret 2021. Penentuan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan observasi melalui internet dan studi langsung pada tempat dengan pertimbangan :

1. Desa Rumah Sumbul berada di lokasi yang cukup strategis. Desa ini terletak di sekitar jalur wisata di Tigajuhar, dapat dicapai sekitar 7 km sebelum objek wisata danau linting, dan berjarak  $\pm$  5 km dari objek wisata pemandian alam Tigajuhar yang berlokasi di kecamatan STM hulu.
2. Desa Rumah Sumbul merupakan salah satu desa di Tigajuhar yang merupakan satu-satunya kawasan di Sumatera Utara yang menjadi sentra produksi pertanian dengan tanaman buah-buahnya yang eksotik, seperti kurma, tin, kelengkeng merah, salak pondoh serta tanaman-tanaman lain nya.

#### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2004) menyatakan bahwa populasi adalah: "Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga dari masyarakat desa Rumah Sumbul, sebab kepala keluarga dianggap sudah cukup untuk mewakili persepsi dari keseluruhan jumlah anggota keluarga.

**Tabel 5.** Jumlah kepala keluarga di desa Rumah Sumbul

Dusun	Jumlah kepala keluarga (KK)
1	33 orang
2	14 orang
3	17 orang
<b>Jumlah</b>	<b>64orang</b>

Sumber : Kantor desa Rumah Sumbul (2019)

Berdasarkan tabel 5, terdapat 3 dusun di desa Rumah Sumbul dimana jumlah kepala keluarga di dusun 1 yaitu 33 kepala keluarga, dusun 2 yaitu 14 kepala keluarga dan di dusun 3 yaitu 17 kepala keluarga. Dengan demikian, maka populasi yang digunakan penulis berjumlah 64 orang yang berhubungan langsung dengan persepsi masyarakat desa Rumah Sumbul terhadap kawasan agrowisata Tigajuhar farm tersebut.

Sugiyono (2014:116) menyatakan bahwa pengertian sampel adalah: “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).”

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2013:122) sampel jenuh adalah: “Teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.”

Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu kepala keluarga di desa Rumah Sumbul dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang, dan alasan dilakukannya metode sensus karena terbatasnya jumlah populasi yang dibutuhkan.

### 3.3. Teknik Pengambilan Data

#### Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dilapangan/langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dengan cara:

#### 1. Kuesioner

Dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada respondendengan panduan kuesioner maupun memberikan daftar pertanyaan untuk diisi olehresponden, dan data yang diperoleh dapat diolah dan memberikan informasitertentu kepada peneliti. Pada penelitian ini peneliti memberikan daftar pertanyaantertutup dan terbuka kepada responden. Pertanyaan tertutup dalam kuesionertersebut menyajikan sebuah pertanyaan yang harus ditanggapi oleh respondensecara terstruktur dengan pertanyaan mengenai tanggapan yang telahdiberikan dengan bentuk pertanyaan terbuka yang diungkapkan dengan tulisan.

Pertanyaan yang sifatnya tertutup menggunakan skala Likert dengan skor 5-1.Jawaban untuk setiap instrumen skala Likert mempunyai gradasi dari positifSampai negatif, maka jawaban tersebutdiberi skor sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel 6.** Instrumen Skala Likert

No	Skala Pernyataan Masyarakat	
	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Setelah dilakukan pengisian kuesioner tahap selanjutnya adalah pengujian kuesioner tersebut dengan menggunakan alat uji Validitas dan Uji Reabilitas seperti berikut ini:

### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2006) mengatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid ketika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai *r*-hitung (*corrected item total correlation*) dengan *r* tabel dengan ketentuan *degree of freedom* ( $df = n - 2$ ), dimana *n* adalah jumlah sampel dengan  $\alpha = 5\%$ , Kriteria untuk penilaian uji validitas sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi, 2010:221). Uji Reliabilitas dari penelitian ini dihitung



dengan bantuan komputer SPSS menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabel atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2011:47)

## 2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara langsung ke responden penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang sedang diteliti. Peneliti dalam melakukan wawancara akan mewawancarai beberapa key informan/informan kunci yang berperan sebagai pelengkap informasi dan partisipan yaitu ikut hidup dalam kelompok masyarakat tersebut maupun yang ikut bekerja sebagai karyawan dilokasi tersebut.

### Data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan berupa literatur, hasil penelitian terdahulu serta berasal dari sumber tertulis atau dokumen yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Data sekunder dihimpun dari Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang, serta Pemerintah Desa Rumah Sumbul terkait dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

1. Kondisi umum lokasi penelitian
2. Kondisi sosial budaya masyarakat.

## 3.4. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Menurut Sugiyono analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, mengorganisasikan data, menyusun kedalam pola memilih yang

mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajari membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Deskriptif kualitatif menjelaskan tentang kawasan agrowisata dan persepsi serta harapan masyarakat terhadap kawasan agrowisata TigaJuhar Farm di Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Data yang diperoleh dari penelitian, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta dan data yang diperoleh dari hasil studi lapangan untuk kemudian memperjelas gambaran hasil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan analisis data model miles dan huberman melalui langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Melalui reduksi data inilah maka peneliti mengelompokkan mana data yang penting dan valid untuk membantu analisis selanjutnya terhadap tema penelitian yang dibahas. Dalam data ini yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dari hasil pengamatan langsung dilapangan. Dengan teknik ini maka peneliti dapat mengkaji keakuratan data yang dimiliki sehingga masih data yang kurang peneliti dapat mengumpulkan dan mencari kembali. Seluruh hasil catatan kasar dari wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan selama penelitian kemudian diserahkan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan dari setiap aspek pelayanan tanpa mengurangi isi dari setiap jawaban informan dari hasil wawancara.

## 2. Penyajian data

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok data) yang satu dengan (kelompok) yang lain sehingga benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk maka penyajian data pada umumnya diyakin sangat membantu proses analisis.

Dalam hal ini maka peneliti akan melakukan tahapan penyajian data dengan mengkategorikan data hasil penelitian yang telah difilter melalui proses reduksi sebelumnya kedalam sub-sub pembahasan yang dinilai saling menguatkan dan memiliki keterkaitan antara setiap data yang diperoleh sebagai kumpulan informasi yang telah tersusun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian hasil penelitian akan dilakukan peneliti dengan bentuk pemaparan (deskriptif) berdasarkan realita yang meliputi wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah tersusun secara sistematis pada uraian hasil penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disajikan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dapat diuji kembali dengan data lapangan dan penarikan kesimpulan juga tahap akhir dalam teknik analisis data.

Untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil kuesioner yang telah dibagikan selama penelitian digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar persentase alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban

N = Jumlah sampel penelitian

(Ridwan, dkk 2013)

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

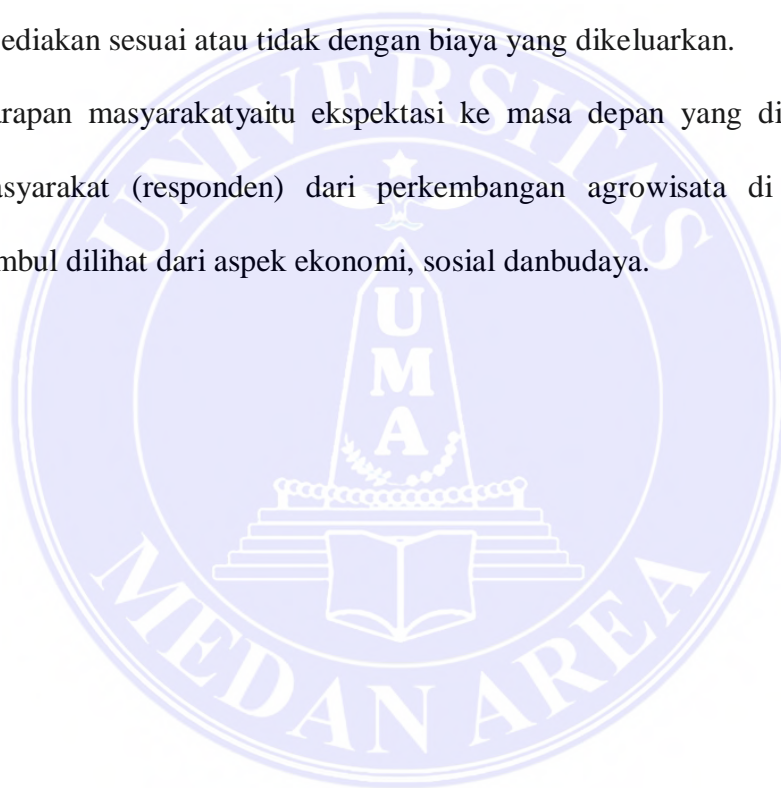
Penelitian ini menggunakan beberapa operasional yang digunakan untuk mengukur berbagai indikator. Sehingga dapat ditentukan indikator pengukurannya, yaitu:

1. Persepsi yaitu cara pandang individu yang dianggap dapat mewakili masyarakat lainnya dalam wilayah yang sama terhadap aktivitas kawasan agrowisata dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan mengenai kawasan agrowisata tersebut.
2. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, yang hidup bersama-sama dalam waktu relatif lama mendiami kawasan tertentu, memiliki kebudayaan, serta melakukan aktivitas cukup lama dalam kelompok tersebut.
3. Agrowisata merupakan perjalanan wisata yang bertanggung jawab, karena selain dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, Agrowisata juga memikirkan dan mengembangkan konservasi lingkungan. Agrowisata dapat memberikan manfaat sebagai lapangan kerja baru yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat sekitar.
4. Usia yaitu selisih atau rentang waktu responden saat lahir sampai pada saat penelitian dilakukan dan diukur dalam satuan tahun.

5. Pendidikan yaitu jenjang pendidikan formal tertinggi terakhir yang telah diselesaikan oleh responden.
6. Jenis kelamin yaitu sifat fisik responden sebagaimana yang tercatat dalam kartu identitas yang dimiliki responden, yang dinyatakan dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan.
7. Pekerjaan yaitu jenis mata pencaharian pokok yang dilakukan oleh responden sebagai sumber penghidupannya dan keterkaitannya dengan lokasi agrowisata.
8. Pendapatan yaitu jumlah penghasilan rata-rata yang diperoleh responden setiap bulannya dan diukur dalam satuan rupiah.
9. Pendapatan masyarakat yaitu melihat apakah ada pengaruh peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat dari keberadaan kawasan agrowisata tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberadaan kawasan agrowisata.
10. Manfaat pengembangan agrowisata dilakukan untuk mengetahui apakah keberadaan kawasan agrowisata bermanfaat atau tidak bagi masyarakat sekitar agrowisata.
11. Pengembangan industri rumah tangga digunakan untuk mengetahui apakah ada pemberdayaan masyarakat sekitar melalui industri rumah tangga oleh kawasan agrowisata atau tidak dengan keberadaan dari kawasan agrowisata tersebut.
12. Keberadaan lahan pertanian dan potensi alam lainnya yaitu melihat bagaimana perkembangan lahan pertanian masyarakat semakin membaik atau memburuk dengan potensi alam lainnya di sekitar kawasan agrowisata.



13. Peran serta masyarakat yaitu untuk mengetahui apakah masyarakat sekitar ikut berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan dikawasan agrowisata.
14. Lapangan pekerjaan yaitu untuk mengetahui apakah dengan keberadaan kawasan agrowisata mengurangi angka pengangguran masyarakat sekitar dengan cara ikut bekerja di kawasan agrowisata tersebut.
15. Pemungutan retribusi yaitu besaran jumlah rupiah yang harus di bayarkan ketika berkunjung ke kawasan agrowisata dibandingkan dengan fasilitas yang disediakan sesuai atau tidak dengan biaya yang dikeluarkan.
16. Harapan masyarakat yaitu ekspektasi ke masa depan yang diinginkan oleh masyarakat (responden) dari perkembangan agrowisata di desa Rumah sumbul dilihat dari aspek ekonomi, sosial dan budaya.



## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1. Gambaran umum desa Rumah Sumbul

Desa Rumah Sumbul adalah salah satu dari 20 desa yang ada di Kecamatan STM (Senembah Tanjung Muda) Hulu Kabupaten Deli Serdang. Rumah Sumbul berasal dari bahasa karo, yang terdiri dari dua kata yaitu Rumah yang berarti tempat tinggal dan Sumbul yang berarti mata air. Secara administratif batas wilayah Desa Rumah Sumbul adalah:

- Sebelah Utara dengan Desa Gunung Manupak A dan Desa Durian IV.
- Sebelah Timur dengan Kecamatan Bangun Purba.
- Sebelah Selatan dengan Desa Tanah Gara Hulu.
- Sebelah Barat dengan ibu kota kecamatan yakni Desa Tigajuhar.

Desa ini memiliki tiga dusun. Konsentrasi pertanian berada di Dusun II dan Dusun III, sedangkan Dusun I sebagian besar adalah tempat pemukiman penduduk. Jarak antara Desa Rumah Sumbul dengan ibukota kecamatan Desa Tigajuhar yakni 1 km, dengan Ibukota Kabupaten Lubuk Pakam yakni 50 km, dan dengan ibukota provinsi Kota Medan yakni 40 km. Untuk mencapai desa ini dapat dilalui dengan dua jalur lintasan, jalur pertama yakni Medan - Deli Tua - Patumbak - Talun Kenas - STM (Senembah Tanjung Muda) Hilir - Tigajuhar - Rumah Sumbul. Jalur kedua yakni Lubuk Pakam - Jalan Raya Galang - Bangun Purba - Gunung Meriah - Rumah Sumbul.

Luas wilayah Desa Rumah Sumbul adalah 2.100 ha. Kriteria keadaan tanah yakni berbukit bukit 450 ha, dataran tinggi 350 ha, dan dataran rendah 1300 ha. Jenis tanah di Desa Rumah Sumbul yakni pasir, tanah liat dan berkapur, beriklim tropis dengan curah hujan 2.00-2.500 mm/tahun. Luas wilayah berdasarkan

pemanfaatannya seperti perumahan 10 ha, Sawah 60 ha, Perkuburan 2 ha, dan Pertanian 1.028ha.

#### 4.2.Kondisi Demografis Masyarakat

Desa Rumah Sumbul Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang berjumlah penduduk 717 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 64 KK. Untuk lebih jelasnya mengenai data kondisi demografis masyarakat desa Rumah Sumbul dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

##### 1. Usia

Penduduk di Desa Rumah Sumbul terdiri dari berbagai rentang usia. Berikut adalah jumlah penduduk Desa Rumah Sumbul ditinjau berdasarkan usia.

**Tabel 7.** Masyarakat Rumah Sumbul Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-14	156	21,75
2	15-55	427	59,56
3	>56	134	18,69
Jumlah		717	100

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Rumah Sumbul 2019

Data pada tabel 7 dapat diketahui bahwa usia penduduk Desa Rumah Sumbul berada pada rentang usia 15-55 tahun, yaitu sebanyak 427 jiwa atau 59,56% dari keseluruhan jumlah penduduk. Rentang usia tersebut merupakan usia produktif dimana setiap individu memiliki orientasi untuk bekerja guna mencukupi kebutuhan ekonomi (Mugneisyah,2016). Sedangkan penduduk dengan usia lanjut berjumlah sebanyak 134 jiwa atau 18,69% dari keseluruhan jumlah penduduk.

## 2. Suku

Penduduk di Desa Rumah Sumbul terdiri dari berbagai suku. Berikut adalah jumlah penduduk Desa Rumah Sumbul ditinjau berdasarkan suku.

**Tabel 8.** Masyarakat Rumah Sumbul Berdasarkan Suku

No	Suku	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Karo	278	38,77
2	Batak	215	29,98
3	Jawa	121	16,89
4	Melayu	103	14,36
Jumlah		717	100

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Rumah Sumbul2019

Data pada tabel 8 dapat diketahui bahwa penduduk Desa Rumah Sumbul mayoritas suku karo dengan total 278 jiwa dengan persentase 38,77%. Hal ini karena suku karo merupakan penduduk asli yang menepati desa Rumah Sumbul.

## 3. Pendidikan

Penduduk yang berdomisili di Desa Rumah Sumbul terdiri dari berbagai macam latar belakang pendidikan . Berikut adalah jumlah penduduk Desa Rumah Sumbul berdasarkan tingkat pendidikan.

**Tabel 9.** Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Rumah Sumbul

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	36	5,02
2	SMP	72	10,04
3	SMA	466	65,00
4	Perguruan Tinggi	143	19,94
Jumlah		717	100

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Rumah Sumbul2019

Data pada tabel 9 dapat diketahui bahwa penduduk Desa Rumah Sumbul dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 36 jiwa atau 5,02% dari keseluruhan jumlah penduduk. Penduduk Desa Rumah Sumbul dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 72 jiwa atau 10,04% dari keseluruhan jumlah penduduk. Penduduk

Desa Rumah Sumbul dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 466 jiwa atau 65,00% dari keseluruhan jumlah penduduk. Penduduk Desa Rumah Sumbul dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 143 jiwa atau 19,94% dari keseluruhan jumlah penduduk.

Rata-rata tingkat pendidikan yang di tempuh masyarakat Desa Rumah Sumbul adalah tingkat pendidikan SMA. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui masyarakat yang menempuh tingkat pendidikan SMA adalah sebanyak 466 jiwa atau 65% dari total keseluruhan jumlah penduduk.

#### 4. Jenis Kelamin

Desa Rumah Sumbul Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang memiliki penduduk yang berjumlah 717 jiwa yang terdiri dari 406 jiwa laki-laki dan 311 jiwa perempuan dengan jumlah 64 kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 10.** Masyarakat Desa Rumah Sumbul Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Pria	406	56,62
2	Wanita	311	43,38
Jumlah		717	100

*Sumber: Data Kantor Kepala Desa Rumah Sumbul 2019*

Data pada tabel 10 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk jenis kelamin pria lebih banyak dibanding dengan jenis kelamin perempuan, dengan selisih persentase sebesar 13,24%.



## 5. Pekerjaan

Penduduk Desa Rumah Sumbul mayoritas bekerja sebagai petani. Meskipun demikian masih terdapat beberapa penduduk lainnya yang memiliki profesi berbeda. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis pekerjaannya sebagai berikut.

**Tabel 11.** Masyarakat Desa Rumah Sumbul Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	466	65,00
2	PNS	108	15,06
3	Wiraswasta	31	4,32
4	Pekerjaan lainnya	112	15,62
Jumlah		717	100

*Sumber: Data Kantor Kepala Desa Rumah Sumbul 2017*

Data pada tabel 11 dapat dilihat bahwa penduduk Desa Rumah Sumbul kebanyakan berprofesi sebagai petani yaitu 466 jiwa atau 65% dari total angkatan kerja di Desa Rumah Sumbul. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat memiliki lahan pertanian mereka sendiri dan didukung oleh letak geografis wilayah desa Rumah Sumbul yang cocok untuk pertanian dan juga rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang membuat masyarakat sekitar memilih profesi sebagai petani.

### 4.3. Profil Tigajuhar Farm

Tigajuhar Farm yang beralamat di Jl. Tigajuhar Dusun I Desa Rumah Sumbul Kecamatan Sinembah Tanjung Muda (STM) Hulu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Dengan luas lahan lebih kurang 150 Ha didirikan pada tanggal 2 november 2016 oleh bapak Jani Ginting sebagai pemilik lahan. Pada awal mula didirikan, Tigajuhar farm merupakan lahan perkebunan

salak pondoh dan belum memiliki komoditi lain. Dan seiring dengan tingginya permintaan pasar terhadap salak pondoh khas Tigajuhar, maka semakin berkembang pula usaha perkebunan salak pondoh ini dan mendapatkan tawaran kerjasama dengan CV. Sinar Ponti yang merupakan supplier benih dan pupuk di Tigajuhar Farm.



**Gambar 2.** Kawasan agrowisata Tigajuhar

Kerjasama antara CV. Sinar Ponti dan Tigajuhar Farm berkembang sangat baik, hal itu dapat dilihat dari bertambahnya komoditi yang dibudidayakan dan juga dengan hadirnya kawasan wisata baru yang disebut dengan agrowisata. Tigajuhar Farm bergerak di bidang usaha perkebunan dan pertanian hortikultura antara lain : Pengadaan bibit dan buah-buahan.,Perdagangan alat-alat pertanian, perikanan, obat-obatan, pupuk, dan lain-lain. Tanaman yang kini sudah di tanam di Tigajuhar Farm antara lain adalah : Salak dengan luas 20 Ha. Kelengkeng dengan luas 5 Ha. Kurma kultur jaringan dengan luas 4 Ha. Sawit dengan luas 120 Ha. Alpukat dengan luas 1 Ha. Tigajuhar Farm untuk saat ini memiliki 23 karyawan dengan perincian 10 orang merupakan karyawan tetap dan 13 orang merupakan buruh harian. Tigajuhar farm saat ini dipimpin oleh bapak Dedi Juliardi selaku direktur dan bapak Mulyadi selaku wakil direktur.

Untuk melihat lebih lengkap mengenai jumlah tenaga kerja dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

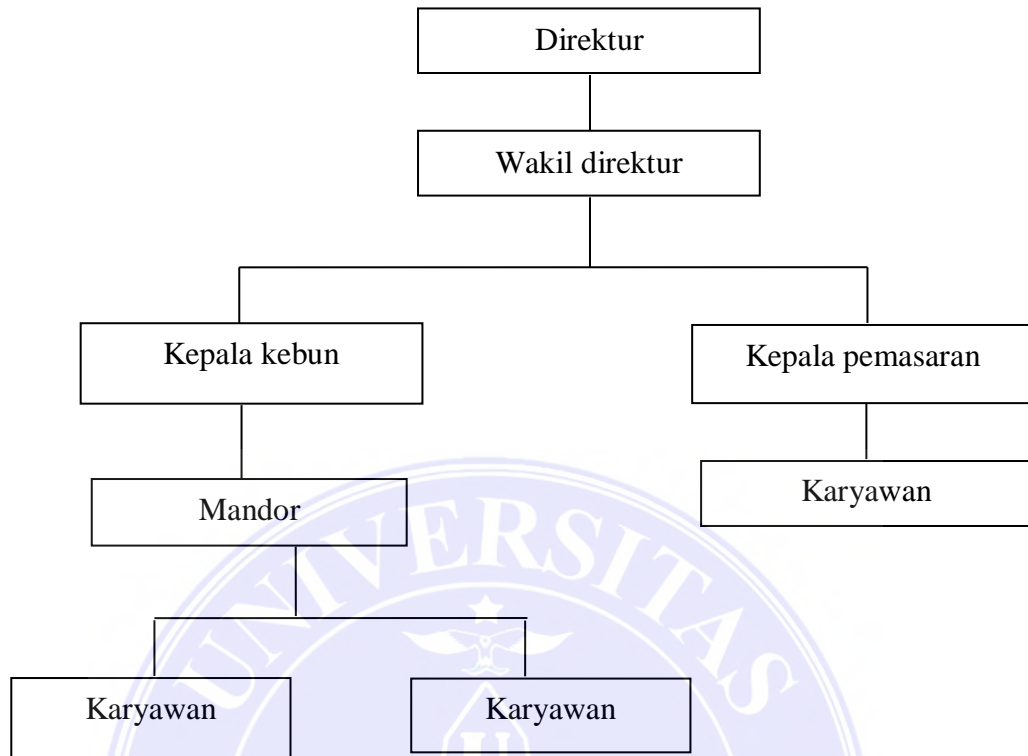
**Tabel 12.** Pimpinan dan karyawan Tigajuhar Farm

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Lama Bekerja (Tahun)	Pendidikan	Jabatan
1	Dedi Juliardi	Pria	55	4	SMA	Direktur
2	Mulyadi	Pria	50	4	SMA	Wakil Direktur
3	Ari Rahayu	Wanita	34	4	S1	Kepala pemasaran
4	Tuahman Saragih	Pria	54	4	SMA	Kepala Kebun
5	Anto	Pria	48	4	SMA	Mandor
6	Poniman	Pria	37	4	SMA	Karyawan
7	Martua Sitompul	Pria	32	4	SMP	Karyawan
8	Nur Aini	Wanita	39	4	SMP	Karyawan
9	Siti Khadizah	Wanita	35	3	SMA	Karyawan
10	Bagus Handoko	Pria	41	2	SMA	Karyawan
11	Rudi Rambe	Pria	42	2	SMA	Karyawan
12	Ruli Ginting	Pria	33	1	SMP	Karyawan

Sumber: Kantor Tigajuhar farm 2019

Data pada tabel 12 dapat diketahui bahwa Tigajuhar Farm dipimpin oleh seorang direktur dan memiliki wakil direktur. Serta memiliki 2 karyawan pimpinan yaitu kepala pemasaran dan kepala kebun, serta seorang mandor lapangan dengan beberapa orang karyawan lainnya baik yang bekerja di kantor maupun di lahan.

Untuk melihat lebih lengkap mengenai pembagian kerja di Tigajuhar farm dapat dilihat pada struktur organisasi berikut.



**Gambar 3.**Struktur organisasi Tigajuhar farm

Tigajuhar farm merupakan sebuah badan usaha berbentuk CV yang dipimpin oleh direktur sebagai pemilik badan usaha dan dijalankan oleh wakil direktur sebagai pengawas harian. Wakil direktur bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan mengawasi pekerjaan kepala kebun dan kepala pemasaran. Dalam menjalankan tugasnya, kepala kebun dibantu oleh mandor yang bertanggung jawab atas jumlah produksi, perawatan tanaman dan proses pemanenan yang dibantu oleh sekitar 13 karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Tigajuhar farm juga memiliki bagian pemasaran produk mereka yang dipimpin oleh seorang kepala pemasaran yang bertanggung jawab dalam hal pemasaran dan penjualan dari hasil produksi di kebun mereka yang dibantu oleh beberapa karyawan yang membantu dalam menjalankan tugasnya.

#### 4.4. Karakteristik Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 sampel, dimana yang dijadikan sampel penelitian ini adalah kepala keluarga di desa Rumah Sumbul, baik yang bekerja di Tigajuhar farm maupun yang tidak bekerja di Tigajuhar Farm. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan mengumpulkan data melalui daftar kuesioner yang dibagikan lalu dijawab oleh responden. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan.

##### 4.4.1. Usia

Usia yaitu selisih atau rentang waktu responden saat lahir sampai pada saat penelitian dilakukan dan diukur dalam satuan tahun. Di bawah ini disajikan data karakteristik sampel berdasarkan usia responden yang telah disusun dalam bentuk skala interval.

**Tabel 13.** Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	< 35	38	59,37
2	35-50	12	18,75
3	> 50	14	21,88
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah 2021

Data pada tabel 13 mayoritas usia sampel yaitu < 35 tahun berjumlah 38 sampel dengan persentase 59,37%. Hal ini dikarenakan rentang usia tersebut merupakan usia produktif dimana setiap individu memiliki orientasi untuk bekerja guna mencukupi kebutuhan ekonomi (Mugneisyah,2016).



#### 4.4.2. Pendidikan

Pendidikan yaitu jenjang pendidikan formal tertinggi terakhir yang telah diselesaikan oleh responden dimulai dari tingkatan SD sampai dengan Perguruan Tinggi berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden.

**Tabel 14.** Karakteristik Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	13	20,31
2	SMP	9	14,06
3	SMA	35	54,69
4	Perguruan Tinggi	7	10,94
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah 2021

Data pada tabel 14 mayoritas tingkat pendidikan akhir sampel yaitu SMA berjumlah 35 sampel dengan persentase 54,69%. Tingkat pendidikan SMA menjadi tingkat pendidikan tertinggi sebab masyarakat desa Rumah Sumbul masih sulit secara perekonomian untuk melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi dan masih rendah nya minat masyarakat sekitar untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik lagi.

#### 4.4.3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin yaitu sifat fisik responden sebagaimana yang tercatat dalam kartu identitas yang dimiliki responden, yang dinyatakan dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan.

**Tabel 15.** Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Pria	64	100
2	Wanita	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah 2021

Data pada tabel 15 jenis kelamin sampel yaitu pria berjumlah 64 sampel dengan persentase 100%. Hal ini dikarenakan sampel penelitian ini adalah kepala keluarga dari masyarakat sekitar kawasan agrowisata tersebut, karena kepala keluarga dianggap cukup untuk mewakili persepsi dari keseluruhan jumlah anggota keluarga.

#### 4.4.4. Pekerjaan

Pekerjaan yaitu jenis mata pencaharian pokok yang dilakukan oleh responden sebagai sumber penghidupannya dan keterkaitannya dengan lokasi agrowisata baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Tabel 16.** Karakteristik Sampel Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	19	29,69
2	Buruh Tani	27	42,19
3	Pedagang	5	7,81
4	Pekerjaan lainnya	13	20,31
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah 2021

Data pada tabel 16 untuk jenis pekerjaan buruh tani berjumlah 27 sampel dengan persentase 42,19%. Hal ini dikarenakan masih rendah nya tingkat pendidikan akhir masyarakat sekitar dan rendah nya tingkat perekonomian masyarakat yang menyebabkan mereka lebih memilih pekerjaan buruh tani sebagai mata pencaharian mereka. Dan untuk jenis pekerjaan lainnya (guru, karyawan dan supir) berjumlah 13 sampel dengan persentase 20,31%.

#### 4.4.5. Pendapatan

Pendapatan yaitu jumlah penghasilan rata-rata yang diperoleh responden setiap bulannya dan diukur dalam satuan rupiah.

**Tabel 17.** Karakteristik Sampel Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan (per bulan)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	<Rp.1.500.000	9	14,06
2	Rp. 1.500.000– Rp. 3.000.000	47	73,44
3	> Rp. 3.000.000	8	12,5
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah2021

Data pada tabel 17 untuk pendapatan Rp.1.500.000 – Rp.3.000.000 berjumlah 47 sampel dengan persentase 73,44% dan menjadi tingkat pendapatan mayoritas sampel, hal ini dikarenakan pendapatan masyarakat berasal dari hasil pertanian yang tentunya akan bergantung pada saat panen saja.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Persepsi terhadap kawasan agrowisata Tigajuhar Farm berdasarkan indikator pendapatan masyarakat dapat dilihat bahwa mayoritas pendapatan masyarakat setiap hari berasal dari kawasan agrowisata Tigajuhar farm serta masyarakat memperoleh pendapatan tambahan dari keberadaan lokasi agrowisata tersebut terutama pada saat kawasan agrowisata sedang panen raya.

Berdasarkan indikator manfaat pengembangan agrowisata masyarakat merasakan adanya manfaat yang mereka terima secara langsung dari pengembangan agrowisata tersebut, manfaat yang dirasakan masyarakat adalah dengan adanya fasilitas-fasilitas umum yang disediakan oleh kawasan agrowisata tersebut seperti fasilitas air bersih dan sarana perekonomian seperti pasar dan toko-toko.

Pada indikator pengembangan industri rumah tangga, masyarakat kurang setuju dengan keberadaan kawasan agrowisata membantu pengembangan industri rumah tangga mereka, hal ini dikarenakan masyarakat kurang mendapatkan perhatian dari pihak pengelola agrowisata dalam hal pengembangan industri rumah tangga yang mereka jalankan.

Berdasarkan indikator keberadaan lahan pertanian, respon dari masyarakat setuju dengan keberadaan kawasan agrowisata tersebut, sebab pihak pengelola kawasan agrowisata melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat sekitar yang ingin memperdalam ilmu pertanian agar kebun yang dimiliki masyarakat sekitar juga dapat berkembang dengan baik.

Masyarakat setuju dengan keberadaan kawasan agrowisata Tigajuhar Farm berdasarkan indikator peran serta masyarakat dalam mengelola kawasan agrowisata, sebab masyarakat selalu terlibat aktif dalam berbagai kegiatan maupun pengambilan keputusan program untuk pengembangan kawasan agrowisata menjadi lebih baik lagi.

Dilihat dari indikator lapangan pekerjaan bagi masyarakat, kawasan agrowisata membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Pihak pengelola agrowisata juga memberikan kebebasan kepada yang ingin bekerja di kawasan agrowisata dengan tidak membatasi perbedaan *gender* pekerja nya, dimana juga terdapat para pekerja wanita yang bekerja di kawasan agrowisata tersebut.

Berdasarkan indikator pemungutan retribusi, masyarakat menyatakan setuju dengan adanya biaya retribusi untuk masuk dan menikmati kawasan agrowisata tersebut. Sebab dengan diberlakukannya retribusi maka masyarakat yang berkunjung ke kawasan agrowisata tersebut tidak bisa sembarang pengunjung.

2. Harapan masyarakat yang ada di Desa Rumah Sumbul terbagi atas tiga aspek yaitu ekonomi, sosial dan budaya. Berdasarkan dari aspek ekonomi harapan masyarakat sekitar baik yang bekerja di agrowisata maupun tidak ingin adanya peningkatan taraf perekonomian mereka dengan kehadiran kawasan agrowisata ini.

Berdasarkan aspek sosial, masyarakat berharap terjalinnya hubungan yang lebih baik lagi antara warga sekitar dengan pendatang, masyarakat juga ingin adakan kegiatan-kegiatan sosial berbasis masyarakat.



Berdasarkan aspek budaya, masyarakat mengharapkan agar budaya asli karo tetap dilestarikan dan dikenalkan pada pengunjung kawasan agrowisata tigajuhar agar bisa menjadi ciri khas untuk di kenalkan ke pengunjung yang berkunjung ke agrowisata tigajuhar tersebut.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang diberikan yaitu:

1. Kepada masyarakat lokal sekitar kawasan agrowisata agar dapat mengikuti sistem pertanian modern dan inovatif seperti yang diterapkan kawasan agrowisata Tigajuhar farm, sebab pihak pengelola agrowisata telah menyediakan sarana dan prasarana bagi para petani yang ingin belajar khususnya dalam hal agrowisata.
2. Kepada pihak pengelola kawasan agrowisata untuk kedepannya agar dapat lebih melibatkan tenaga kerja ahli dari masyarakat lokal, sebab selama ini tenaga kerja lokal lebih banyak sebagai buruh sedangkan tenaga kerja ahli berasal dari luar desa tersebut.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan kawasan agrowisata Tigajuhar farm berbasis pemberdayaan masyarakat lokal, sebab masih minimnya minat masyarakat untuk ikut serta dalam berkreasi dan inovasi di bidang pertanian. Oleh karena itu di perlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonius gea, dkk. 2003. *Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Keberadaan Pariwisata Di Pulau Nusa Penida*.Kepariwisataaan Dan Hospitalis.
- Arifin. Agrowisata. 1992. <https://agroinfotek.wordpress.com/2011/04/12/r/>.  
Diakses tanggal: 25 April 2018.
- Bachtiar,Windia, dan Ni Wayan Sri Astiti. 2016..*Persepsi Masyarakat dan Strategi Pengembangan Agrowisata Salak di Desa Sibetan Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem Bali*. Bali: Jurnal ManajemenAgribisnis.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Jumlah destinasi pariwisata di deli serdang*.
- Bima dkk. 2010. *Pengaruh Agrowisata Terhadap Pemberdayaan Dan Perubahan Sosial Masyarakat Di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu*.  
Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- Chapplin. 1999. *Research Methods*. Rex Printing Company, Quezon City.
- Drs. J. Siregar. 2003. *Syarat dan Pengantar Industri Pariwisata*. PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Drs. T. M. Siagian. 2003. *Pengantar kondisi ekonomi dalam Industri Pariwisata*. PT. Gramedia . Jakarta.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. 2018. *Data Jumlah wisatawan di Indonesia*.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. 2019. *Data Jumlah kunjugan wisatawan di Sumatrautara*.
- Fachrudin. 2014. *Kajian Pustaka kondisi lingkungan Dan GeografiPariwisata*.[www.eprints.uny.ac.id](http://www.eprints.uny.ac.id). Diakses tanggal: 19 Maret 2020.
- Gilin Hooguel.1995. *Kajian Pustaka kondisi sosial Pariwisata*. Jakarta.
- Guyatri , 2005, *Pengaruh Industri Pariwisata* ,skripsi, universitas siliwangi.
- Hadi. 1997. *Teknik pengambilan data dalam sebuah penelitian*.Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Handayani Santhy. 2005. *Dampak Pengembangan Desa Wisata NglanggeranTerhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. Research Gate. 3:106. (2).

- Kementrian Pertanian RI. 2017. *Proyeksi Penerimaan Devisa Dari Sektor-Sektor Utama Dalam Perekonomian Indonesia*.
- Manahan Saplia. 2008. *Dampak Agrowisata Terhadap Kondisi Soaia Ekonomi Dan Lingkungan Berkelanjutan*. Tasikmalaya.
- Moh surya. 1981. *Kajian persepsi di masyarakat*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- M. Zaini Hasan, dkk. 1996. *Masyarakat dan kehidupan bermasyarakat* Bulletin Indonesia: 4, Februari 1996.
- Perdana Ginting. 2007. *Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Limbah Industri*. yrama Widya, Bandung.
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi, Yogyakarta.
- Pitana, I Gde dan Putu G Gayarti. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Andi, Yogyakarta.
- Rai Utama dan Eka Mahadewi. 2012. *Metode Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Andi, Yogyakarta.
- Sastrayuda, G. 2010. *Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sevilla, dkk. 2007. *Research Methods*. Rex Printing Company, Quezon City.
- Sidney Siegel. 2007. *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,
- Slameto. 2010. *Persepsi masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian pengambilan sampel*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung, Bandung.
- Sunaryo. 2004. *Apa itu persepsi dan apa saja syarat terjadi persepsi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Walgito. 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi, Yogyakarta.
- Young. 1956. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Depdikna
- Yasin. 2003. *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

Lampiran 1.

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KAWASAN AGROWISATA**  
**TIGAJUHAR FARM (Studi Kasus: Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM**  
**Hulu, Kabupaten Deli Serdang)**  
**TAHUN 2021**

Bapak/Ibu/Saudara/I yang terhormat, saya Muhammad Alvin Syah mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Agrowisata Tigajuhar Farm (Studi Kasus: Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang).

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I, untuk berkenan mengisi lembar kuisisioner/daftar pertanyaan penelitian ini. Data yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan, bersifat rahasia dan akan dipergunakan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian. Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I sangat berharga sebagai masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/I, saya ucapkan terima kasih.

Identitas responden (Isi dan lengkapi pertanyaan dibawah ini)

Nama :  
Usia : ..... Tahun  
Pekerjaan : .....  
Penghasilan : Rp. /bulan  
Jumlah Tanggungan : ..... Orang

\*Jawab dengan tanda centang (✓) pilih salah satu untuk pertanyaan dibawah ini.

Jenis Kelamin : Wanita  /  Pria  
Pendidikan Terakhir : SD  SMP  SMA   
SARJANA   
Status : Menikah  / Belum menikah



### Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling mendekati pendapat anda.

<b>Penilaian:</b>	SS	=	Sangat Setuju
	S	=	Setuju
	KS	=	Kurang Setuju
	TS	=	Tidak Setuju
	STS	=	Sangat Tidak Setuju

#### 1. Pendapatan masyarakat

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memperoleh pendapatan tambahan dari keberadaan kawasan Agrowisata.					
2	Pendapatan saya setiap hari berasal dari kawasan agrowisata.					
3	Saya memiliki sumber pendapatan lain selain dari kawasan agrowisata.					
4	Saya memperoleh pendapatan tambahan dari kunjungan wisatawan yang ramai di kawasan agrowisata.					
5	Pendapatan saya dari bekerja dikawasan agrowisata mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari.					
6	Saya memperoleh pendapatan tambahan saat kawasan agrowisata sedang panen.					
7	Keberadaan Agrowisata memberikan kesempatan pada saya untuk berdagang.					

#### 2. Manfaat pengembangan agrowisata

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Keberadaan agrowisata memunculkan beberapa sarana ekonomi seperti: pasar dan toko disekitar kawasan.					
2	Keberadaan agrowisata memunculkan fasilitas pembiayaan seperti koperasi.					
3	Kawasan agrowisata menyediakan fasilitas sosial seperti tempat ibadah.					
4	Kawasan agrowisata menyediakan fasilitas air bersih bagi masyarakat.					
5	Kawasan agrowisata menyediakan fasilitas parkir bagi pengunjung.					
6	Kelestarian lingkungan menjadi lebih baik dengan keberadaan kawasan agrowisata.					
7	Perluasan kawasan agrowisata menjadi sumber pendapatan lain bagi keluarga saya.					



### 3. Pengembangan industri rumah tangga

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Keberadaan agrowisata memunculkan industri rumah tangga bagi masyarakat.					
2	Kawasan agrowisata memfasilitasi industri skala rumah tangga masyarakat.					
3	Industri rumah tangga mengalami peningkatan keberadaan agrowisata.					
4	Industri rumah tangga mengalami peningkatan mutu sejak keberadaan agrowisata.					
5	Industri rumah tangga mendapatkan keuntungan dari kawasan agrowisata.					
6	Pengelola kawasan agrowisata bekerjasama dengan industri rumah tangga masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomian wilayah.					
7	Saya selalu membeli produk yang dijual di sekitar kawasan agrowisata.					

### 4. Keberadaan lahan pertanian dan potensi alam lainnya

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Keberadaan agrowisata meningkatkan harga dari hasil pertanian saya.					
2	Kawasan agrowisata mempermudah pemasaran hasil pertanian saya.					
3	Banyak bermunculan kawasan wisata alam lainnya setelah adanya kawasan agrowisata.					
4	Kawasan agrowisata membuat lahan pertanian saya semakin berkembang					
5	Pengelola kawasan agrowisata membantu petani lokal apabila sedang mengalami masalah pada pertanian mereka.					
6	Menurut saya penggabungan antara lahan pertanian dan agrowisata itu adalah ide yang bagus.					
7	Keberadaan wisata lain disekitar kawasan agrowisata menambah jumlah pengunjung agrowisata.					

### 5. Peran serta masyarakat

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Masyarakat sekitar terlibat dalam pengambilan keputusan agrowisata.					
2	Masyarakat boleh memberikan kritikan dan saran kepada pihak agrowisata.					
3	Masyarakat terlibat aktif dalam pembahasan dan pengembangan kawasan agrowisata ini.					
4	Masyarakat sekitar selalu diundang apabila ada kegiatan di kawasan agrowisata.					
5	Pengembangan agrowisata mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat sekitar.					
6	Masyarakat diizinkan melakukan penolakan kebijakan pihak agrowisata yang tidak sesuai dengan masyarakat.					

### 6. Lapangan pekerjaan bagi masyarakat

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Keberadaan agrowisata menambah lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.					
2	Karyawan yang bekerja di kawasan agrowisata berasal dari masyarakat sekitar.					
3	Tenaga kerja wanita diperbolehkan bekerja di kawasan agrowisata .					
4	Dengan adanya kawasan agrowisata, taraf hidup masyarakat mengalami peningkatan.					
5	Bagaimana tanggapan anda apabila terdapat tenaga kerja Yang berasal dari luar wilayah Kecamatan STM Hulu.					
6	Bagaimana pendapat anda apabila diberlakukan syarat tenaga kerja yang bekerja harus berpendidikan tinggi.					
7	Pihak pengelola memberikan pelatihan bagi tenaga kerja.					

### 7. Pemungutan retribusi

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut saya pemungutan retribusi untuk kawasan wisata adalah hal yang tepat.					
2	Pemungutan retribusi saat ini sudah sesuai dengan pendapatan saya..					
3	Biaya retribusi saya keluarkan sudah sesuai dengan fasilitas ditawarkan agrowisata.					
4	Biaya saya keluarkan sesuai dengan daya tarik wisata ditawarkan agrowisata.					
5	Biaya retribusi tidak menjadi masalah bagi saya,jika sesuai dengan fasilitas.					
6	Menurut saya retribusi hanya membuat wisatawan malas untuk berkunjung lagi.					

### **8. Harapan masyarakat**

Dari keberadaan Tigajuhar Farm, apa harapan Bapak/Ibu/Saudara/I terhadap kawasan agrowisata ini :

1. Ekonomi :.....
2. Sosial :.....
3. Budaya : .....

#### **Pertanyaan untuk key informan :**

1. Sejak tahun berapa kawasan agrowisata Tigajuhar farm ini mulai ada ?
2. Sudah berapa lama anda bekerja di Tigajuhar Farm ini ?
3. Apakah anda merupakan penduduk asli Desa Rumah Sumbul ?
4. Jika anda merupakan pendatang dari luar Desa Rumah Sumbul, sudah berapa lama anda tinggal di daerah ini ?
5. Menurut anda mengapa Desa Rumah Sumbul dijadikan sebagai kawasan agrowisata Tigajuhar farm ?
6. Bagaimana perkembangan Desa Rumah Sumbul setelah adanya kawasan agrowisata (dalam hal perekonomian) ?
7. Dampak positif apa saja yang anda harapkan dari Desa Rumah Sumbul sebagai kawasan Agrowisata?
8. Apakah anda optimis bahwa konsep agrowisata dapat dijadikan sebagai contoh bagi para petani lokal untuk mengembangkan lahan pertanian mereka agar menjadi kawasan agrowisata juga?

## Lampiran 2.

## Tabulasi data penelitian

## 1. pendapatan masyarakat

responden	item 1.1	item 1.2	item 1.3	item 1.4	item 1.5	item 1.6	item 1.7
1	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	5	4	5	5
3	5	4	5	4	3	4	3
4	4	4	4	4	3	4	3
5	5	4	4	3	3	4	3
6	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	5	5	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	4	4	3	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	5	3	4	5
12	4	5	4	5	5	5	3
13	4	4	4	4	4	5	3
14	5	4	4	4	4	5	4
15	5	4	4	4	5	4	4
16	5	4	4	4	3	4	3
17	4	4	5	4	5	4	3
18	5	4	4	4	3	4	3
19	4	3	4	4	5	5	3
20	5	4	5	4	3	4	3
21	4	4	4	3	5	4	2
22	4	4	4	3	3	4	2
23	4	5	4	4	3	4	2
24	4	4	4	4	4	4	5
25	4	5	5	4	5	4	5
26	5	4	4	5	4	4	4
27	4	5	4	5	4	4	4
28	4	3	4	5	4	4	2
29	5	4	5	5	4	5	3
30	5	4	4	4	3	4	3
31	5	4	4	4	4	4	3
32	5	4	5	5	3	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	5	5	4	4	4
35	4	5	5	4	5	5	3
36	3	3	3	3	3	3	3
37	4	4	3	3	3	4	4

38	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	3	3	3	3	3
42	4	4	4	4	4	4	4
43	3	3	3	3	3	3	3
44	5	5	5	5	5	5	5
45	4	4	4	4	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5	5
47	5	4	5	4	5	4	5
48	4	4	4	4	4	4	4
49	5	5	5	5	5	5	5
50	4	4	4	4	4	4	4
51	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4	4
54	5	4	4	4	5	5	5
55	4	4	5	4	4	4	5
56	5	4	4	5	5	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4
59	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5	5	5
61	5	4	5	5	4	4	4
62	5	4	4	4	4	4	5
63	4	4	3	3	4	4	4
64	4	5	5	4	4	4	4

**2. manfaat pengembangan agrowisata**

responden	item 2.1	item 2.2	item 2.3	item 2.4	item 2.5	item 2.6	item 2.7
1	5	4	4	4	5	4	5
2	5	5	5	5	5	5	5
3	5	3	3	4	5	4	3
4	5	3	3	3	5	4	3
5	5	2	3	4	5	4	3
6	5	2	3	4	5	4	3
7	5	2	3	4	5	4	3
8	4	4	3	4	5	4	4
9	5	4	3	4	5	4	5
10	5	3	3	4	5	4	3
11	5	3	3	4	5	4	3
12	5	3	3	3	5	4	3
13	4	2	3	3	5	4	3



14	4	3	3	4	5	4	3
15	4	4	4	4	4	4	4
16	4	3	4	4	5	4	3
17	5	5	5	5	5	5	5
18	5	3	3	4	5	4	3
19	5	2	4	4	5	4	4
20	5	3	3	4	4	4	3
21	5	5	3	4	4	5	5
22	5	3	4	4	4	4	3
23	5	2	4	4	5	3	3
24	5	3	4	4	5	3	3
25	5	3	3	4	5	3	3
26	4	5	3	4	5	5	4
27	4	4	3	3	3	4	4
28	4	2	3	4	5	3	3
29	4	3	3	4	4	3	3
30	4	4	3	3	4	3	3
31	4	4	3	3	4	4	4
32	4	4	4	4	5	4	3
33	5	4	4	4	5	4	5
34	4	4	5	3	5	4	4
35	3	3	3	3	3	3	3
36	5	5	5	5	5	5	5
37	5	5	4	3	4	5	5
38	4	4	4	4	4	4	4
39	5	4	4	3	4	4	5
40	3	3	3	3	3	3	3
41	4	4	3	3	5	4	4
42	3	3	3	3	3	3	3
43	4	4	3	4	4	4	4
44	5	5	3	4	4	5	5
45	3	3	4	4	4	3	3
46	4	3	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4
48	3	3	3	4	5	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	5	4	5	4	4
52	3	3	3	3	3	3	3
53	5	5	5	5	5	5	5
54	4	4	3	3	3	4	4
55	3	3	4	4	4	3	3
56	5	5	5	5	5	5	5

57	4	4	5	5	5	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4
60	5	5	5	4	5	5	5
61	3	3	4	4	4	3	3
62	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4	4
64	5	5	3	3	4	5	5

**3. pengembangan industri rumah tangga**

responden	item 3.1	item 3.2	item 3.3	item 3.4	item 3.5	item 3.6	item 3.7
1	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	4	3	3	3
5	3	3	2	4	3	3	3
6	3	3	3	4	3	2	3
7	3	3	4	5	3	3	3
8	3	2	4	5	3	3	3
9	3	2	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3
11	3	2	3	3	4	3	4
12	3	2	4	3	3	3	4
13	4	2	4	3	3	3	4
14	3	2	4	4	3	3	4
15	3	2	4	3	4	3	4
16	2	2	4	4	3	2	4
17	2	2	4	4	3	3	4
18	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	4	3	4
20	3	3	4	3	4	3	4
21	3	3	3	3	3	3	3
22	3	2	4	4	3	3	3
23	3	2	4	4	3	3	3
24	2	2	4	4	3	2	3
25	3	2	2	4	3	2	3
26	4	3	3	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3	3	3
28	4	4	4	4	4	4	4
29	2	2	2	3	2	2	2
30	3	3	3	3	3	3	3
31	3	4	4	4	4	3	4
32	2	2	2	2	3	2	2

33	3	2	2	3	4	3	4
34	3	3	2	2	2	3	3
35	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	4	4	4	3	3
37	5	5	5	5	5	5	5
38	2	2	3	3	3	2	2
39	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	4	3	3	3
41	3	3	3	4	3	3	3
42	4	3	3	4	5	4	3
43	4	4	4	4	4	4	4
44	3	3	3	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4
46	2	2	3	2	3	2	2
47	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	3	3	4	4	4
50	3	4	3	3	4	3	4
51	3	3	2	2	2	2	3
52	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3
54	3	4	3	3	3	4	3
55	3	4	3	5	3	3	5
56	3	3	3	3	3	3	3
57	2	3	3	3	4	3	3
58	2	2	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	4	4	4	3	3
61	4	3	3	4	4	3	4
62	4	2	4	4	4	3	4
63	3	3	4	4	4	3	3
64	3	3	3	3	3	3	3

**4. keberadaan lahan pertanian dan potensi alam lainnya**

responden	item 4.1	item 4.2	item 4.3	item 4.4	item 4.5	item 4.6	item 4.7
1	4	4	3	3	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	4	4	4	3	3
7	4	4	4	4	5	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4

9	4	4	3	4	3	4	4
10	3	4	4	4	4	3	4
11	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5	5
14	4	3	3	3	3	3	4
15	4	4	3	3	3	4	4
16	4	4	3	3	4	4	4
17	4	3	3	3	3	4	4
18	5	5	4	4	4	5	5
19	4	4	4	3	4	4	2
20	5	5	5	5	5	5	5
21	4	4	3	3	3	4	4
22	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3
24	5	5	5	5	5	5	5
25	4	4	3	4	3	4	4
26	4	4	3	4	3	4	4
27	5	5	4	4	4	5	5
28	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	4	4	4	5	5
30	4	4	4	4	3	5	4
31	4	3	4	3	4	4	5
32	4	4	4	4	4	4	4
33	4	5	5	4	5	5	4
34	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4
37	3	5	4	4	4	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3
39	4	4	3	3	4	4	4
40	3	3	4	3	4	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	4	4	3	3
43	4	4	4	4	4	4	4
44	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	3	3	3	4	4
46	3	3	3	4	4	3	3
47	4	4	4	4	4	4	4
48	3	4	3	4	3	4	4
49	5	4	4	4	4	5	4
50	4	4	4	4	4	4	4
51	5	5	4	4	3	5	5

52	4	4	4	4	4	4	4
53	5	5	4	4	5	5	5
54	4	4	4	4	4	4	4
55	3	3	4	3	4	3	3
56	4	3	3	3	3	3	4
57	4	5	3	4	4	5	4
58	4	5	3	3	4	5	3
59	5	4	3	4	4	5	4
60	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4
62	4	3	4	4	4	4	3
63	3	3	3	3	3	3	3
64	3	4	4	4	4	4	3

**5. peran serta masyarakat**

responden	item 5.1	item 5.2	item 5.3	item 5.4	item 5.5	item 5.6
1	3	4	4	3	3	4
2	4	5	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	3	4	3	3	4	3
7	4	4	4	4	4	4
8	3	4	3	3	4	4
9	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	4	5	4	5	5	4
12	3	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	4	4
14	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3
16	3	4	4	4	4	3
17	4	3	3	3	3	4
18	4	4	3	3	4	4
19	3	4	3	3	4	3
20	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	4	5	4
23	4	5	5	5	4	4
24	4	4	4	4	4	4
25	4	3	4	3	3	4
26	4	3	4	3	3	4
27	4	3	3	3	4	4



28	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4
30	5	4	3	5	4	3
31	4	4	5	5	4	4
32	4	4	4	3	3	4
33	4	4	3	3	4	4
34	5	4	3	3	4	3
35	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4
37	4	3	4	3	4	3
38	4	4	4	4	4	4
39	3	3	3	3	3	3
40	3	3	4	5	3	3
41	4	4	3	3	4	4
42	4	3	4	4	3	4
43	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3
45	3	4	4	4	4	3
46	3	4	4	4	3	3
47	4	4	4	4	4	4
48	4	4	3	3	4	4
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	3	3	4	3	3
52	3	3	3	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4
55	4	5	4	4	4	5
56	5	5	4	4	5	5
57	3	4	3	4	4	3
58	4	3	3	3	5	4
59	4	3	3	3	3	4
60	4	3	3	4	5	4
61	4	3	4	4	5	3
62	3	3	4	4	4	3
63	3	3	4	3	4	4
64	4	3	4	4	3	3

**6. lapangan pekerjaan bagi masyarakat**

responden	item 6.1	item 6.2	item 6.3	item 6.4	item 6.5	item 6.6	item 6.7
1	5	4	4	4	4	4	5
2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	3	3

4	4	4	4	3	3	4	4
5	4	3	4	4	3	3	3
6	4	3	4	3	4	3	4
7	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	3	3	4
9	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	4	4	3	3	3
11	3	4	4	4	3	4	3
12	3	4	4	3	4	4	3
13	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	4	3	4	3	3
15	3	4	4	3	3	3	3
16	4	3	4	4	4	3	4
17	4	3	3	4	4	3	4
18	4	3	3	3	3	3	3
19	5	4	3	4	3	4	5
20	4	3	4	3	4	3	4
21	4	4	4	4	4	4	4
22	3	3	4	3	4	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3
24	3	4	3	4	3	3	3
25	4	4	4	4	4	4	4
26	3	4	3	4	5	2	3
27	4	3	3	3	5	4	4
28	3	4	4	4	3	3	3
29	3	3	4	4	3	3	3
30	3	4	4	3	3	5	3
31	4	4	4	4	4	4	4
32	4	3	4	3	4	4	4
33	4	4	3	4	3	4	4
34	4	3	4	3	4	3	4
35	3	3	3	3	3	3	3
36	4	4	4	4	4	4	4
37	5	5	5	5	5	5	5
38	4	3	4	3	4	3	4
39	3	3	3	3	3	3	3
40	4	3	3	4	4	3	4
41	4	4	3	4	4	3	3
42	5	5	5	5	5	5	5
43	3	4	4	4	4	3	3
44	4	3	4	3	3	3	4
45	5	5	5	5	5	5	5
46	4	3	4	4	3	5	4

47	3	3	4	4	4	3	3
48	4	4	3	3	3	4	4
49	4	5	3	4	3	5	4
50	5	5	5	5	5	5	5
51	4	3	4	3	4	3	4
52	4	4	4	4	4	4	4
53	4	5	4	5	4	5	4
54	3	4	4	3	4	4	3
55	4	4	5	5	5	4	4
56	5	5	5	5	5	5	5
57	4	4	4	3	5	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3
59	4	4	5	5	5	4	4
60	5	5	5	5	5	5	5
61	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	4	4	4	3	3
63	3	3	4	3	4	3	3
64	3	4	3	4	3	4	3

#### 7. pemungutan retribusi

responden	item 7.1	item 7.2	item 7.3	item 7.4	item 7.5	item 7.6
1	3	3	4	4	3	3
2	3	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4
5	4	4	3	3	3	4
6	3	3	3	4	5	5
7	4	3	3	4	4	5
8	3	4	3	3	4	4
9	4	4	4	4	4	4
10	3	4	4	4	4	3
11	3	3	4	3	5	3
12	3	4	3	4	4	3
13	3	3	3	3	3	3
14	2	4	4	4	4	4
15	3	3	4	3	5	5
16	4	4	5	4	5	4
17	4	3	4	3	5	5
18	5	3	4	4	4	5
19	4	4	4	4	4	4
20	3	3	4	4	3	3
21	3	2	4	4	4	5
22	4	3	5	3	4	4

23	4	3	5	4	4	4
24	3	3	4	3	5	4
25	4	2	4	3	4	3
26	4	4	5	4	5	4
27	4	4	4	3	5	3
28	3	3	4	3	3	5
29	4	3	4	3	3	4
30	3	4	4	4	4	5
31	4	4	3	3	3	4
32	4	3	4	3	4	3
33	4	4	3	3	3	5
34	2	3	3	4	3	4
35	4	4	4	4	4	4
36	3	3	4	4	3	3
37	4	4	3	4	5	4
38	4	3	4	3	4	3
39	5	5	5	5	5	5
40	4	3	4	4	3	4
41	3	4	4	3	4	5
42	4	4	4	5	5	4
43	5	5	5	4	4	4
44	4	3	4	3	3	3
45	4	3	4	3	4	4
46	4	3	4	4	3	4
47	5	4	4	4	4	5
48	4	3	4	4	3	3
49	4	5	5	5	5	4
50	3	3	4	3	3	3
51	4	4	4	3	4	4
52	4	4	4	4	4	4
53	4	3	4	3	4	3
54	3	3	3	4	4	3
55	3	4	4	3	3	4
56	4	3	3	3	4	3
57	4	4	3	3	4	4
58	4	4	4	4	4	4
59	2	2	4	4	2	2
60	3	4	4	4	3	5
61	3	3	4	4	3	4
62	5	5	5	5	5	5
63	4	3	3	3	3	4
64	4	4	3	3	4	4

no	nama	usia	pekerjaan	penghasilan ( per bulan)		tanggung (orang)	jenis kelamin	pendidikan	status
1	Ganta Surbakti	47	petani	Rp	3.250.000,00	4	pria	SMA	menikah
2	Ahmad Aryadi	28	petani	Rp	3.250.000,00	4	pria	SMA	menikah
3	Abdul Tarigan	27	petani	Rp	3.250.000,00	4	pria	SMA	menikah
4	Bagus Ginting	29	petani	Rp	3.500.000,00	4	pria	SMA	menikah
5	Yusri Barus	30	petani	Rp	3.500.000,00	3	pria	SMA	menikah
6	Deni Jumawal	31	petani	Rp	3.500.000,00	4	pria	SMA	menikah
7	Mulya Bangun	26	petani	Rp	3.500.000,00	3	pria	SMA	menikah
8	Eko	26	petani	Rp	3.500.000,00	5	pria	SMA	menikah
9	Azwani	28	pedagang	Rp	2.000.000,00	3	pria	SMA	menikah
10	Hidayat	29	pedagang	Rp	2.500.000,00	2	pria	SMA	menikah
11	Dani	30	pedagang	Rp	2.500.000,00	2	pria	SMA	menikah
12	Anto	31	pedagang	Rp	2.500.000,00	4	pria	SMA	menikah
13	Poniman	30	petani	Rp	3.000.000,00	3	pria	SMA	menikah
14	Martua	27	petani	Rp	3.000.000,00	5	pria	SMA	menikah
15	Jae Hutajulu	26	buruh tani	Rp	600.000,00	5	pria	SD	menikah
16	Rudi Rambe	27	buruh tani	Rp	900.000,00	7	pria	SD	menikah
17	Ruli Ginting	25	buruh tani	Rp	750.000,00	3	pria	SD	menikah
18	Dorman Sembiring	25	buruh tani	Rp	500.000,00	5	pria	SD	menikah
19	Eman	29	buruh tani	Rp	750.000,00	7	pria	SD	menikah
20	Ngatemin	28	buruh tani	Rp	750.000,00	5	pria	SD	menikah
21	Piryo	29	buruh tani	Rp	750.000,00	3	pria	SD	menikah
22	Nilman	21	pedagang	Rp	2.750.000,00	4	pria	Perguruan Tinggi	menikah
23	Ready Sigalingging	22	petani	Rp	1.500.000,00	5	pria	SMA	menikah
24	Supardi	20	petani	Rp	1.500.000,00	4	pria	SMA	menikah
25	Okten Sihombing	21	petani	Rp	1.500.000,00	4	pria	SMA	menikah
26	Wisnu	20	petani	Rp	1.500.000,00	4	pria	SMA	menikah
27	Qamaruzaman	24	petani	Rp	1.500.000,00	5	pria	SMA	menikah
28	Wahyu	25	petani	Rp	1.500.000,00	5	pria	SMA	menikah
29	Renaldi Sinambela	25	petani	Rp	1.500.000,00	5	pria	SMA	menikah
30	Asril	25	petani	Rp	1.500.000,00	5	pria	SMA	menikah
31	Diego Aritonang	24	petani	Rp	1.500.000,00	5	pria	SMA	menikah
32	Emil	21	buruh tani	Rp	1.750.000,00	5	pria	SD	menikah
33	Benar Sembiring	21	buruh tani	Rp	1.750.000,00	5	pria	SD	menikah
34	Jefrizal	20	buruh tani	Rp	1.750.000,00	6	pria	SD	menikah



35	Gilang	32	buruh tani	Rp 1.750.000,00	5	pria	SD	menikah
36	Rizal Sitepu	37	buruh tani	Rp 1.750.000,00	6	pria	SD	menikah
37	Serma Hasibuan	33	buruh tani	Rp 1.750.000,00	5	pria	SD	menikah
38	Ahmat Tasir	35	buruh tani	Rp 1.750.000,00	6	pria	SMP	menikah
39	Tijar Munthe	38	buruh tani	Rp 1.750.000,00	5	pria	SMP	menikah
40	Maroos Hutajulu	42	buruh tani	Rp 1.750.000,00	4	pria	SMP	menikah
41	Sukodjo	43	buruh tani	Rp 1.750.000,00	4	pria	SMP	menikah
42	Arfan Nangin	39	buruh tani	Rp 1.750.000,00	4	pria	SMP	menikah
43	Alwi	39	buruh tani	Rp 1.750.000,00	5	pria	SMP	menikah
44	Reihan	40	buruh tani	Rp 1.750.000,00	5	pria	SMP	menikah
45	Reza Pahlevi	41	buruh tani	Rp 1.750.000,00	5	pria	SMP	menikah
46	Fikri Imam	49	buruh tani	Rp 1.750.000,00	7	pria	SMP	menikah
47	Satrio	44	buruh tani	Rp 1.750.000,00	4	pria	SMA	menikah
48	Erwin Barus	44	buruh tani	Rp 1.750.000,00	4	pria	SMA	menikah
49	Baron Ginting	45	supir	Rp 2.000.000,00	4	pria	SMA	menikah
50	Restu Surbakti	47	karyawan	Rp 2.000.000,00	4	pria	SMA	menikah
51	Jumafo	50	karyawan	Rp 2.000.000,00	3	pria	SMA	menikah
52	Atep	53	karyawan	Rp 2.000.000,00	3	pria	SMA	menikah
53	Andritani	53	karyawan	Rp 2.000.000,00	4	pria	SMA	menikah
54	Dandi Kurnia	55	karyawan	Rp 2.000.000,00	4	pria	Perguruan Tinggi	menikah
55	Ilman	54	buruh tani	Rp 2.000.000,00	3	pria	SMA	menikah
56	Herman	53	guru	Rp 3.500.000,00	4	pria	Perguruan Tinggi	menikah
57	Septiadi	54	guru	Rp 3.000.000,00	4	pria	Perguruan Tinggi	menikah
58	Haikal	52	karyawan	Rp 3.000.000,00	4	pria	Perguruan Tinggi	menikah
59	Irfan Hamid	56	karyawan	Rp 3.000.000,00	4	pria	Perguruan Tinggi	menikah
60	Otang	61	supir	Rp 3.000.000,00	4	pria	SMA	menikah
61	Jalugu Samosir	60	buruh tani	Rp 1.500.000,00	4	pria	SMA	menikah
62	Andun	58	buruh tani	Rp 1.500.000,00	4	pria	SMA	menikah
63	Samsu	56	guru	Rp 3.750.000,00	4	pria	Perguruan Tinggi	menikah
64	Bardan Situmeang	59	supir	Rp 3.000.000,00	4	pria	SMA	menikah

Lampiran 3.

Hasil uji validitas dan reliabilitas

1. Pendapatan Masyarakat

Correlations

		item_1.1	item_1.2	item_1.3	item_1.4	item_1.5	item_1.6	item_1.7	TOTAL_item _1
item_1.1	Pearson Correlation	1	,517**	,596**	,552**	,288*	,632**	,383**	,722**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,021	,000	,002	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_1.2	Pearson Correlation	,517**	1	,616**	,547**	,454**	,691**	,496**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_1.3	Pearson Correlation	,596**	,616**	1	,645**	,493**	,573**	,372**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,002	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_1.4	Pearson Correlation	,552**	,547**	,645**	1	,489**	,596**	,464**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_1.5	Pearson Correlation	,288*	,454**	,493**	,489**	1	,585**	,444**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,021	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_1.6	Pearson Correlation	,632**	,691**	,573**	,596**	,585**	1	,408**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_1.7	Pearson Correlation	,383**	,496**	,372**	,464**	,444**	,408**	1	,708**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,002	,000	,000	,001		,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTAL_item _1	Pearson Correlation	,722**	,792**	,787**	,799**	,718**	,818**	,708**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	7

## 2. Manfaat Pengembangan Agrowisata

## Correlations

		item_2.1	item_2.2	item_2.3	item_2.4	item_2.5	item_2.6	item_2.7	TOTAL_item_2
item_2.1	Pearson Correlation	1	,198	,166	,346**	,576**	,612**	,409**	,648**
	Sig. (2-tailed)		,116	,190	,005	,000	,000	,001	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_2.2	Pearson Correlation	,198	1	,465**	,263*	-,027	,709**	,833**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,116		,000	,036	,834	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_2.3	Pearson Correlation	,166	,465**	1	,588**	,282*	,390**	,517**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,190	,000		,000	,024	,001	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_2.4	Pearson Correlation	,346**	,263*	,588**	1	,518**	,388**	,317*	,657**
	Sig. (2-tailed)	,005	,036	,000		,000	,002	,011	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_2.5	Pearson Correlation	,576**	-,027	,282*	,518**	1	,329**	,101	,520**
	Sig. (2-tailed)	,000	,834	,024	,000		,008	,425	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_2.6	Pearson Correlation	,612**	,709**	,390**	,388**	,329**	1	,758**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,002	,008		,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_2.7	Pearson Correlation	,409**	,833**	,517**	,317*	,101	,758**	1	,827**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,011	,425	,000		,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTAL_item_2	Pearson Correlation	,648**	,739**	,690**	,657**	,520**	,855**	,827**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	7

### 3. pengembangan industri rumah tangga

#### Correlations

		item_3.1	item_3.2	item_3.3	item_3.4	item_3.5	item_3.6	item_3.7	TOTAL_item_3
item_3.1	Pearson Correlation	1	,564**	,320*	,349**	,538**	,740**	,574**	,777**
	Sig. (2-tailed)		,000	,010	,005	,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_3.2	Pearson Correlation	,564**	1	,179	,234	,426**	,659**	,395**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000		,158	,063	,000	,000	,001	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_3.3	Pearson Correlation	,320*	,179	1	,584**	,483**	,414**	,471**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,010	,158		,000	,000	,001	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_3.4	Pearson Correlation	,349**	,234	,584**	1	,416**	,379**	,432**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,005	,063	,000		,001	,002	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_3.5	Pearson Correlation	,538**	,426**	,483**	,416**	1	,645**	,557**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001		,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_3.6	Pearson Correlation	,740**	,659**	,414**	,379**	,645**	1	,558**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,002	,000		,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_3.7	Pearson Correlation	,574**	,395**	,471**	,432**	,557**	,558**	1	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTAL_item_3	Pearson Correlation	,777**	,670**	,674**	,671**	,780**	,840**	,766**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	7

## 4. Keberadaan lahan pertanian dan potensi alam lainnya

## Correlations

		item_4.1	item_4.2	item_4.3	item_4.4	item_4.5	item_4.6	item_4.7	TOTAL_item_4
item_4.1	Pearson Correlation	1	,677**	,401**	,444**	,383**	,858**	,790**	,837**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,002	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_4.2	Pearson Correlation	,677**	1	,472**	,562**	,489**	,809**	,603**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_4.3	Pearson Correlation	,401**	,472**	1	,689**	,753**	,422**	,384**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,001	,002	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_4.4	Pearson Correlation	,444**	,562**	,689**	1	,600**	,500**	,475**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_4.5	Pearson Correlation	,383**	,489**	,753**	,600**	1	,424**	,300*	,702**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000		,000	,016	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_4.6	Pearson Correlation	,858**	,809**	,422**	,500**	,424**	1	,675**	,862**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_4.7	Pearson Correlation	,790**	,603**	,384**	,475**	,300*	,675**	1	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,016	,000		,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTAL_item_4	Pearson Correlation	,837**	,845**	,731**	,759**	,702**	,862**	,776**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,899	7



### 5. Peran serta masyarakat

**Correlations**

		item_5.1	item_5.2	item_5.3	item_5.4	item_5.5	item_5.6	TOTAL_item_5
item_5.1	Pearson Correlation	1	,364**	,241	,348**	,435**	,579**	,685**
	Sig. (2-tailed)		,003	,056	,005	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_5.2	Pearson Correlation	,364**	1	,438**	,465**	,512**	,504**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,003		,000	,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_5.3	Pearson Correlation	,241	,438**	1	,638**	,240	,382**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,056	,000		,000	,056	,002	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_5.4	Pearson Correlation	,348**	,465**	,638**	1	,377**	,192	,719**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000		,002	,129	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_5.5	Pearson Correlation	,435**	,512**	,240	,377**	1	,398**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,056	,002		,001	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_5.6	Pearson Correlation	,579**	,504**	,382**	,192	,398**	1	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,129	,001		,000
	N	64	64	64	64	64	64	64
TOTAL_item_5	Pearson Correlation	,685**	,776**	,685**	,719**	,701**	,701**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	64	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	6

### 6. Lapangan pekerjaan bagi masyarakat

**Correlations**

		item_6.1	item_6.2	item_6.3	item_6.4	item_6.5	item_6.6	item_6.7	TOTAL_item_6
item_6.1	Pearson Correlation	1	,667**	,626**	,694**	,644**	,719**	,955**	,886**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_6.2	Pearson Correlation	,667**	1	,646**	,769**	,588**	,800**	,670**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_6.3	Pearson Correlation	,626**	,646**	1	,695**	,729**	,646**	,646**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_6.4	Pearson Correlation	,694**	,769**	,695**	1	,635**	,677**	,699**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_6.5	Pearson Correlation	,644**	,588**	,729**	,635**	1	,498**	,634**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_6.6	Pearson Correlation	,719**	,800**	,646**	,677**	,498**	1	,757**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
item_6.7	Pearson Correlation	,955**	,670**	,646**	,699**	,634**	,757**	1	,896**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTAL_item_6	Pearson Correlation	,886**	,861**	,831**	,864**	,789**	,855**	,896**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	7

### 7. Pemungutan retribusi

**Correlations**

		item_7.1	item_7.2	item_7.3	item_7.4	item_7.5	item_7.6	TOTAL_item_7
item_7.1	Pearson Correlation	1	,379**	,288*	,113	,325**	,284*	,638**
	Sig. (2-tailed)		,002	,021	,375	,009	,023	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_7.2	Pearson Correlation	,379**	1	,206	,360**	,382**	,318*	,701**
	Sig. (2-tailed)	,002		,102	,003	,002	,010	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_7.3	Pearson Correlation	,288*	,206	1	,404**	,300*	,103	,577**
	Sig. (2-tailed)	,021	,102		,001	,016	,419	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_7.4	Pearson Correlation	,113	,360**	,404**	1	,225	,181	,571**
	Sig. (2-tailed)	,375	,003	,001		,074	,151	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_7.5	Pearson Correlation	,325**	,382**	,300*	,225	1	,306*	,689**
	Sig. (2-tailed)	,009	,002	,016	,074		,014	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_7.6	Pearson Correlation	,284*	,318*	,103	,181	,306*	1	,606**
	Sig. (2-tailed)	,023	,010	,419	,151	,014		,000
	N	64	64	64	64	64	64	64
TOTAL_item_7	Pearson Correlation	,638**	,701**	,577**	,571**	,689**	,606**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	64	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,697	6

Lampiran 4.

Surat izin pengambilan data penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20132  
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 0088/FP.1/01.10/II/2021  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 08 Februari 2021

Yth. Kelapa Desa Rumah Sumbul  
Kecamatan STM Hulu  
Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Muhammad Alvin Syah  
NPM : 168220035  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Rumah Sumbul Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **"Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Agrowisata Tigajuhar Farm (Studi Kasus : Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara)"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Ir. Syahbudin, M.Si


Tembusan:  
1. Ka.Prodi Agribisnis  
2. Arsip





Lampiran 5.

Surat selesai penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN STM HULU**  
**DESA RUMAH SUMBUL**  
Alamat : Jl. Tiga Juhar, Durian Empat Mbelang, Telp. (061) ....., Kode pos 20582

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 218/KD/RS/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Makmur Barus  
Jabatan : Kepala Desa Rumah Sumbul

Menerangkan bahwa :


Nama : Muhammad Alvin Syah  
NPM : 168220035  
Fakultas : Pertanian/agribisnis

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor :  
0088/FP.1/01.10/II/2021 tanggal 08 Februari 2021, perihal pengambilan data di Desa Rumah  
Sumbul bahwa benar saudara Muhammad Alvin Syah telah selesai melakukan penelitian  
dengan judul "Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Agrowisata TigaJuhar Farm" di Desa  
Rumah Sumbul Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa  
tersebut diatas.

Demikian surat keterangan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

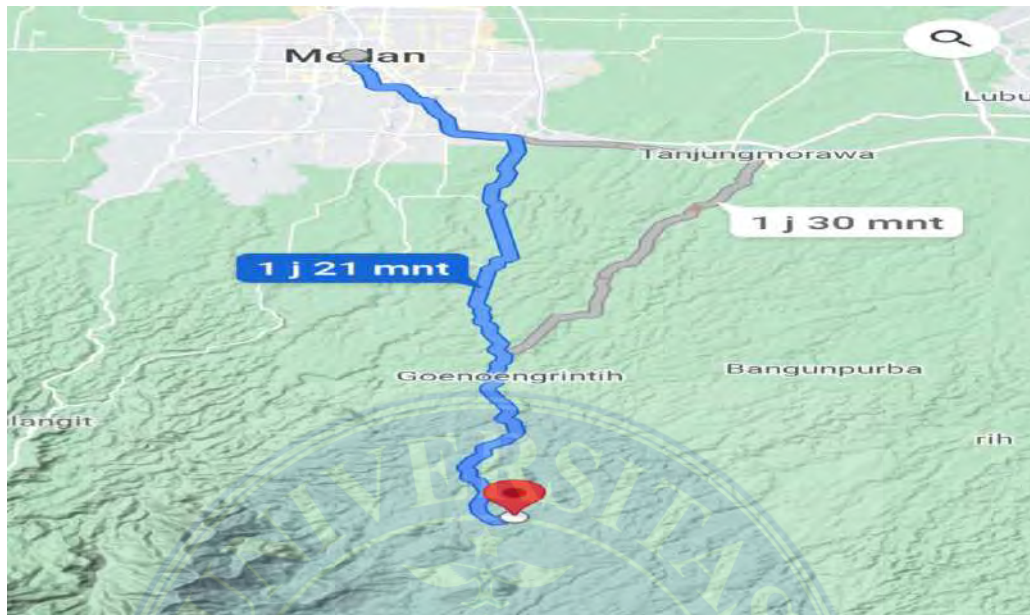
Rumah Sumbul, 17 Maret 2021  
Kepala Desa Rumah Sumbul



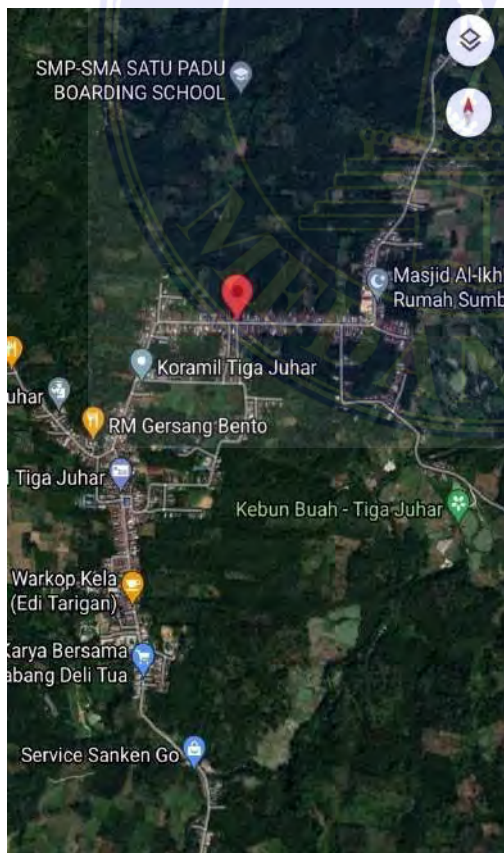


Lampiran 6.

Lokasi penelitian



Jarak tempuh dari kota Medan ke TigaJuhar



Desa Rumah Sumbul



Agrowisata TigaJuhar Farm



Lampiran 7.

Dokumentasi penelitian



Kawasan agrowisata Tigajuhar



Kolam budidaya ikan mas



Kebun buah Tigajuhar farm





Kolam ikan mas Tiga JuharFarm



Budidaya buah kelengkeng di Tiga JuharFarm



Akses jalan ke TigaJuhar Farm



Akses jalan ke TigaJuhar Farm



Budidaya tanaman TigaJuhar Farm di rumah kaca



Proses panen buah salak di TigaJuhar Farm





Wawancara dengan mandor kebun  
TigaJuhar Farm



Wawancara dengan ibu sekretaris  
desa Rumah Sumbul



Pengisian kuesioner dan  
wawancara dengan masyarakat



Pengisian kuesioner



Diskusi dengan mandor kebun  
TigaJuhar Farm



Lokasi pembibitan salak